



TO BE MORE PRODUCTIVE CREATIVE & PROACTIVE

Laporan Tahunan
Annual Report

2021

MENJADI LEBIH PRODUKTIF,
KREATIF, DAN PROAKTIF

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Daftar Isi Table of content	2
Tentang Tema Laporan Tahunan 2021 About Annual Report 2021	4
Profil Asosiasi Association Profile	6
Kilas Kinerja 2021 Highlights 2021	12
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	14
Laporan Ketua Umum (Katharine Grace) Chairwoman Report (Katharine Grace)	17
Struktur Organisasi Organizations Structure	22
Susunan Dewan Pengurus Composition of Board of Management	24
Susunan Dewan Pengawas Composition of Board of Supervisory	28
Laporan Pengurus Board of Management Report	30
Laporan Keuangan Financial Report	56



TENTANG TEMA LAPORAN TAHUNAN 2021

ABOUT ANNUAL REPORT 2021



Pandemi COVID-19 telah mendisrupsi dan mengubah lanskap bisnis dalam banyak sektor usaha di tahun 2020 yang menyebabkan banyak usaha mengalami kesulitan operasional dan keuangan, pemutusan hubungan kerja, bahkan melakukan penutupan usaha. Sikap adaptif merupakan kunci dalam bertahan terhadap situasi pandemi COVID-19. Semangat ini yang juga mendasari seluruh rancangan kegiatan ICSA selama tahun 2021.

Masih dengan tagline yang sama dengan tahun sebelumnya, #ICSAMakinProduktif merupakan seruan semangat dari seluruh jajaran pengurus dan sekretariat untuk terus produktif di masa yang penuh rintangan ini, serta sebagai wujud komitmen untuk terus mengembangkan sistem pendidikan Corporate Secretary, menjaga kode etik Corporate Secretary, serta meningkatkan standar profesi Corporate Secretary, demi mendorong kemajuan pasar modal Indonesia.

The COVID-19 pandemic has disrupted and changed the business landscape in many business sectors in 2020 which caused many businesses to experience operational and financial difficulties, layoffs, and even bankruptcy. An adaptive attitude is the key in surviving the COVID-19 pandemic situation. This spirit also underlies all ICSA activity plans for 2021.

Still with the same tagline as the previous year, #ICSAMakinProduktif is a call for enthusiasm from all levels of management and the secretariat to continue to be productive in these challenging times, as well as a form of commitment to continue to develop the Corporate Secretary education system, maintain the Corporate Secretary code of ethics, and improve Corporate Secretary professional standards, in order to encourage the advancement of the Indonesian capital market.



“ TO BE MORE PRODUCTIVE CREATIVE & PROACTIVE ”

MENJADI LEBIH PRODUKTIF, KREATIF, DAN PROAKTIF

Pada tahun 2021 dengan sikap dan semangat adaptif, ICSA siap dalam mengambil dan memanfaatkan setiap peluang yang ada, dengan merancang dan menjalankan program kerja secara lebih tanggap dalam menyesuaikan kondisi saat ini. ICSA memiliki visi untuk meningkatkan kualitas ICSA sebagai organisasi di tahun 2021, dengan mengusung tema *“To be More Productive, Creative, and Proactive”* ICSA menekankan bahwa peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan bagi sekretaris perusahaan akan meningkat.

Peningkatan kualitas ICSA tercermin dalam kegiatannya yang lebih produktif dalam berorganisasi sehingga lebih banyak program kerja yang dijalankan dibandingkan tahun sebelumnya secara kuantitatif. ICSA juga menghadirkan banyak program kerja baru dan melahirkan platform media sosial agar jangkauan audiens semakin luas, tentunya dikemas secara menarik dan kreatif. Dalam peningkatan program kerja, ICSA secara proaktif juga telah membuat standar profesi dengan meminta arahan oleh OJK untuk dapat dijalankan agar kualitas sekretaris perusahaan di Indonesia dapat distandarisasikan.

In 2021 with an adaptive attitude and spirit, ICSA is ready to take every opportunity by designing and implementing more responsively work programs to adapt the current conditions. ICSA has a vision to improve their quality as an organization in 2021, with the theme *“To be More Productive, Creative, and Proactive”*. ICSA emphasizes that improving the quality of services provided to corporate secretaries will increase.

The improvement in the quality of ICSA is reflected in its more productive activities in the organization so that more work programs are carried out compared to the previous year quantitatively. ICSA also presents many new work programs and creates social media platforms to reach wider audience, packaged in an interesting and creative way. In improving the ICSA work program proactively, it has also made professional standards by asking for guide from the OJK to be carried out so that the quality of corporate secretaries in Indonesia can be standardized.

PROFIL ASOSIASI

ASSOCIATION PROFILE

Sekretaris perusahaan dibentuk berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan yang disempurnakan melalui Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 yang berperan secara strategis dan sentral dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan melalui penguasaan dalam bidang pasar modal, hukum, keuangan, dan tata kelola. Melihat pentingnya pengembangan kompetensi sekretaris perusahaan, maka *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA) resmi didirikan pada 21 April 2008.

Sejak didirikan pada tahun 2008, jumlah anggota ICSA juga telah berkembang dengan signifikan. Hingga tahun 2021, jumlah anggota ICSA berjumlah sebanyak 347 anggota yang seluruhnya berprofesi sebagai sekretaris perusahaan, profesi terkait, serta pengajar yang jumlahnya akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

Melihat diperlukannya wadah pengembangan kompetensi sekretaris perusahaan, maka pada tahun 2018 ICSA resmi membentuk ICSA Academy yang berfokus pada aspek edukasi, keahlian, dan perilaku yang harus dimiliki sekretaris perusahaan.

Dalam kurun tiga tahun (2019-2021) guna memperdalam pengetahuan dan kompetensi sekretaris perusahaan, ICSA telah menyelenggarakan 42 seminar, baik yang bersifat regulatory dengan bekerja sama dengan OJK dan SRO maupun non-regulatory, 3 FGD bersama dengan Institusi, dan pengembangan media sosial LinkedIn dan Instagram.

ICSA juga telah menyelenggarakan *workshop CG Officer Basic*, *workshop CGO Investor Relations*, *workshop CGO Corporate Communication*, *workshop Corporate Legal & Corporate Action*, *workshop Finance for Non Finance*, *workshop Communications in Digital Era*, dan *workshop Tax for Non Tax*.

ICSA sejak awal telah menjajaki level internasional melalui kerja sama dengan *International Finance Corporation* (IFC) dalam mengadakan kegiatan *Training for Trainer on GCG* guna memberikan edukasi terkait *best practice* tata kelola perusahaan di level internasional.

The corporate secretary was formed based on the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number KEP-63/PM/1996 concerning the Establishment of the Corporate Secretary which was refined through OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 which plays a strategic and central role in the implementation of corporate governance through mastery in the fields of capital markets, law, finance, and governance. Seeing the importance of developing the competence of corporate secretaries, the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) was officially established on April 21, 2008.

Since its establishment in 2008, the number of ICSA members has also grown significantly. Until 2021, the number of ICSA members is 347 members, all of whom work as corporate secretaries, related professions, and lecturers, the number of which will increase in the following years.

Seeing the need for a corporate secretary competency development forum, in 2018 ICSA officially formed the ICSA Academy which focuses on aspects of knowledge, skills, and attitudes that must be possessed by a company secretary.

In the three years (2019-2021) to deepen the knowledge and competence of corporate secretaries, ICSA has held 42 seminars, both regulatory in collaboration with OJK and SRO as well as non-regulatory, 3 FGDs with institutions, and LinkedIn social media development, and Instagram.

ICSA has also held CG Officer Basic workshops, CGO Investor Relations workshops, CGO Corporate Communication workshops, Corporate Legal & Corporate Action workshops, Finance for Non Finance workshops, Communications in Digital Era workshops, and Tax for Non Tax workshops.

ICSA has begun exploring the international level through collaboration with the International Finance Corporation (IFC) in holding Training for Trainers on GCG activities to provide education regarding best practice corporate governance at the international level.

Berkat dukungan OJK dan Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2017 ICSA telah sukses menyelenggarakan konferensi internasional pertamanya yaitu *"The First International Conference on Good Corporate Governance"* dengan menghadirkan narasumber dari Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, Hongkong, Vietnam, India dan Australia.

ICSA kian berkembang dengan bergabung dalam jajaran *Asean Corporate Secretaries Network* (ACSN), sebuah perkumpulan bagi asosiasi sekretaris perusahaan yang berasal dari Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Hong Kong. ICSA juga aktif mengikuti berbagai forum internasional yang diselenggarakan di Afrika Selatan, India, Hongkong, Thailand, Shanghai, Singapura, dan Malaysia.

Seiring dengan diterbitkannya Peraturan OJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, ICSA bekerja sama dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) dalam membekali anggotanya dengan standar pelaporan keberlanjutan berskala internasional.

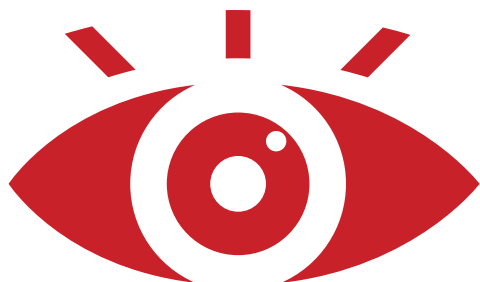
Tahun 2021 adalah langkah besar bagi ICSA karena telah membentuk Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan dalam rangka menstandarisasi kompetensi sekretaris perusahaan di Indonesia. Pembentukan Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat memberikan panduan, tata cara, dan pedoman perilaku bagi seorang sekretaris perusahaan dalam menjalankan profesinya dengan memperhatikan praktik terbaik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.

Thanks to the support of OJK and the Indonesia Stock Exchange, in 2017 ICSA has successfully held its first international conference, namely *"The First International Conference on Good Corporate Governance"* by presenting speakers from Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, Hong Kong, Vietnam, India and Australia.

ICSA is growing by joining the ranks of the ASEAN Corporate Secretaries Network (ACSN), an association for associations of corporate secretaries from Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand and Hong Kong. ICSA is also actively participating in various international forums held in South Africa, India, Hong Kong, Thailand, Shanghai, Singapore, and Malaysia.

In line with the issuance of OJK Regulation 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance, ICSA collaborates with the Global Reporting Initiative (GRI) in equipping its members with international sustainability reporting standards.

The year of 2021 is a big step for ICSA because it has established a Professional Standard and a Code of Ethics for the Corporate Secretary in order to standardize the competence of corporate secretaries in Indonesia. The establishment of Professional Standards and Code of Ethics for the Corporate Secretary is expected to provide guidelines, procedures, and behavioural guidelines for a company secretary in carrying out his profession by taking into account the best practices that apply at national and international levels.



VISI VISION

Visi ICSA adalah meletakkan pijakan kuat untuk melaksanakan standarisasi profesi dengan menjadikan ICSA sebagai asosiasi pengembang profesi sekretaris perusahaan Indonesia yang mendorong standar tata kelola yang baik.

ICSA's vision is to lay a strong foundation in implementing professional standardization by making ICSA an association for professional development of Indonesian corporate secretaries that promotes good governance standards.



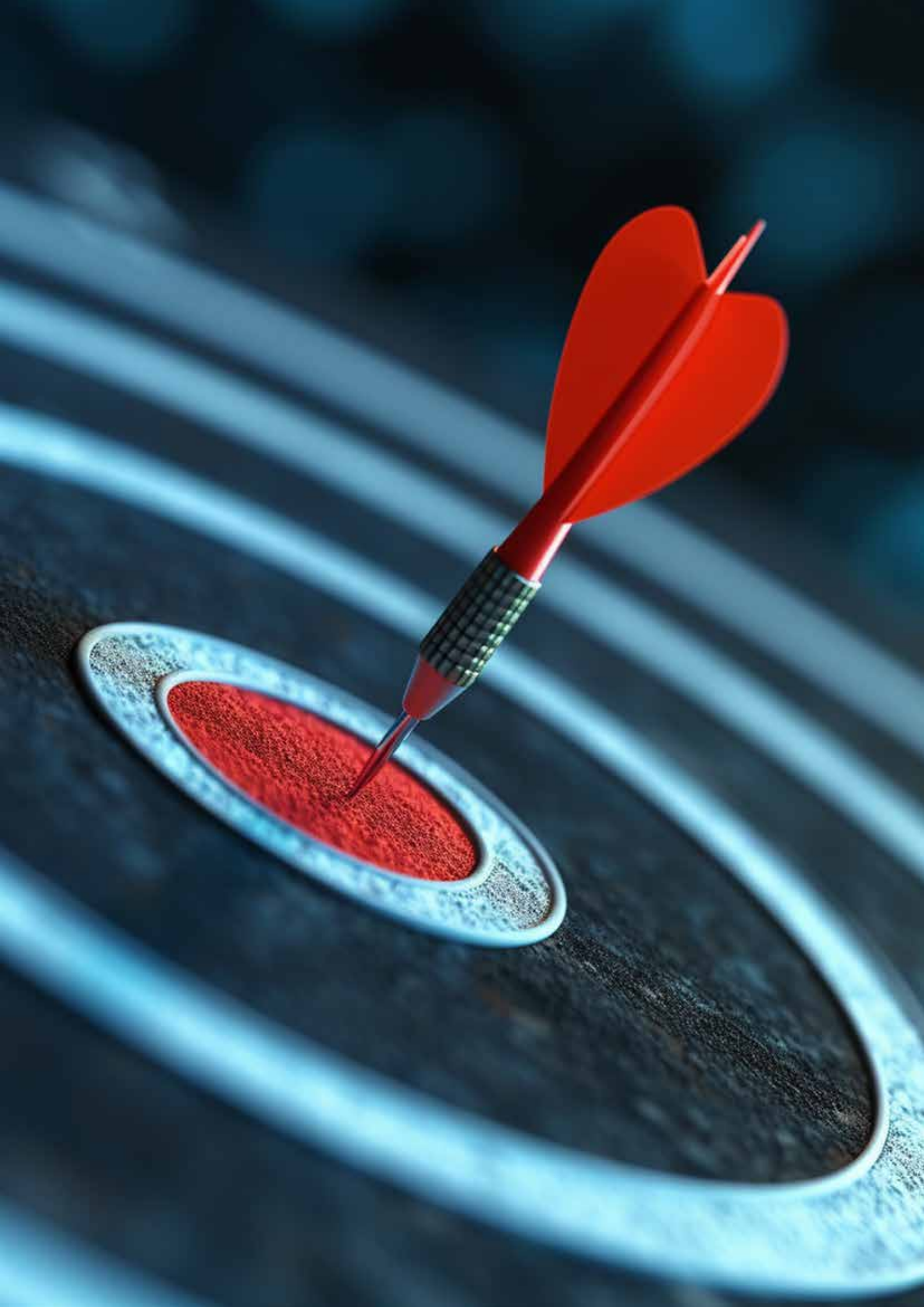
MISI MISSION

Misi ICSA yaitu untuk meletakkan dan menciptakan standarisasi profesi sekretaris perusahaan, mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan sekretaris perusahaan dengan standar tata kelola internasional, serta mendorong kemajuan pasar modal Indonesia melalui kerjasama dengan Regulator, SRO, dan pemangku kepentingan lainnya.

ICSA's mission is to set and standardize the corporate secretary profession, develop a corporate secretary education and training system with international governance standards, and encourage the advancement of the Indonesian capital market through collaboration with regulators, SROs, and other stakeholders.

TUJUAN TARGET

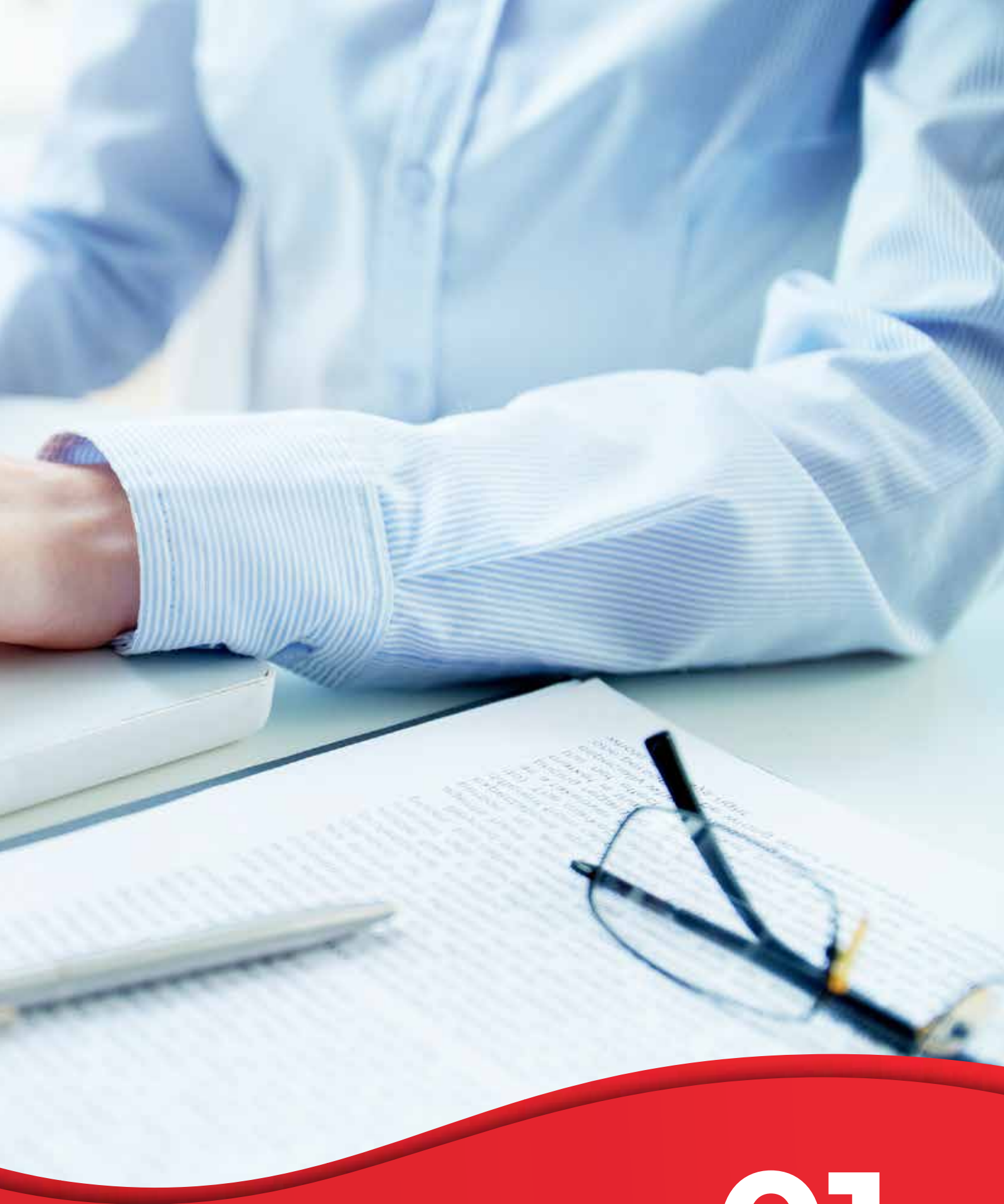
1. Sebagai sarana peningkatan profesionalisme Sekretaris Perusahaan;
 2. Sebagai wadah pertukaran informasi dan komunikasi antar Sekretaris Perusahaan serta menjaga integritas anggota dalam menjalankan profesinya;
 3. Menjadi mitra strategis OJK, SRO, dan asosiasi profesi penunjang Pasar Modal dan profesi bisnis lainnya dalam memajukan tata kelola perusahaan yang baik.
1. As the medium for Corporate Secretaries to increase professionalism
 2. As the information exchange and communication platform between Corporate Secretaries, and to maintain members integrity in carrying out their profession; and
 3. Becoming the strategic partner of OJK, SRO, and another Capital Market supporting professional association and another business professional in advancing good corporate governance.





Ikhtisar Kinerja 2021

2021 Performance Highlights



01

KILAS KINERJA 2021

HIGHLIGHTS 2021

1. Bidang Kerjasama dan Kelembagaan
 - Audiensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)
 - Pembuatan ICSA Apps
2. Bidang Organisasi dan Keanggotaan
 - Pengadaan Kartu Tanda Anggota (KTA) berbasis chip bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (boleh ditambahkan icon e-card seperti kartu atm atau electronic money)
 - Sosialisasi profesi sekretaris perusahaan kepada mahasiswa dalam bentuk kuliah umum di Binus University
 - Jumlah Anggota ICSA 2021 adalah 344 member
3. Bidang Edukasi
 - 15 webinar regular program
 - 2 workshop development program
 - Kolaborasi dengan Global Report Initiative (GRI) dalam sosialisasi penyusunan laporan berkelanjutan kepada beberapa emiten
 - Kerjasama in-house training dengan salah satu perusahaan tertutup
4. Bidang Standarisasi Profesi
 - Pelaksanaan workshop Tax for non Tax yang diikuti oleh 19 peserta
 - Penyusunan Komparasi Peraturan sekretaris perusahaan yang berlaku di negara-negara lain
 - Penyusunan kode etik dan standar profesi yang didalamnya terdapat banyak informasi mengenai pengaturan penstandarisasian kompetensi sekretaris perusahaan
5. Bidang Pengkajian
 - Pelaksanaan 3 kali Focus Group Discussion dengan Anggota ICSA
 - Rutin membuat rangkuman bernama ICA Brief dari peraturan Otoritas Jasa keuangan (OJK) untuk mempermudah anggota ICSA dalam memahami peraturan.
6. Bidang Hubungan Internasional
 - Mengadakan pertemuan dengan MAICSA (Malaysia Corporate Secretary Association) dan ACSN (Asean Corporate Secretary Network)
 - Menghadiri IAP (Industry Advisory Panel) yang merupakan event dari ASEAN Capital Market Forum dimana Bu Reski Damayanti dan Bu Ratna Hidayati terpilih menjadi perwakilan ICSA menggantikan Pak Hardijanto Saroso
 - Mengadakan Workshop Finance for Non Finance pada 11 september 2021 yang dihadiri oleh 38 peserta
7. Bidang Komunikasi, Media, dan Industri
 - Penyelenggaraan Kunjungan Media
 - Penyelenggaraan Konferensi Pers yang dihadiri oleh 10 Media
 - Penerbitan majalah ICSA bernama ICSA Insights
 - Optimalisasi Media Sosial
 - Mengadakan Workshop Communication in Digital Era pada Selasa-Rabu 9-10 November 2021 yang diikuti oleh 26 peserta
 - Mengadakan Webinar Pengenalan Aspek ESG sebagai salah satu penunjang bisnis berkelanjutan pada 19 november 2021 yang diikuti lebih dari 130 peserta



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW

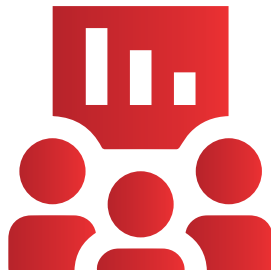
1

Jumlah Kegiatan
Number of Activities



a. Webinar :

16



b. Workshop :

4



c. FGD :

3



d. Kunjungan Industri
Industry Visit

1



e. Kunjungan Media
Media Visit

3

2

Jumlah Member

Number of Members

- a. 2018 : **222**
- b. 2019 : **281**
- c. 2020 : **302**
- d. 2021 : **347**



3

Jumlah event internasional

Number of International Events

- a. IAP
- b. GRI – CDP
- c. MAICSA



4

Penerbitan publikasi berupa 2 ICSA Insight

Issuance of publications in the form of 2 ICSA Insights

5

Penerbitan publikasi berupa 2 ICSA Brief

Issuance of publications in the form of 2 ICSA Briefs

6

Membuat Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan

Establish Professional Standards and Code of Ethics for the Corporate Secretary



KATHARINE GRACE

Ketua Umum ICSA | Chairwoman of ICSA

LAPORAN KETUA UMUM

CHAIRWOMAN REPORT



Hingga tahun 2021, jumlah anggota ICSA telah menyentuh 347 anggota. ICSA memulai perjalanannya sejak tahun 2008 dengan kurang lebih 30 anggota. Dengan demikian, persentase jumlah anggota kini telah mencapai lebih dari 1000%.

Until 2021, the number of ICSA members has touched 347 members. ICSA started its journey in 2008 with approximately 30 members. Thus, the percentage of the number of members has now reached more than 1000%.

Meningkatnya penularan covid-19 hingga puncaknya pada semester 2 tahun 2021 dengan munculnya varian delta dan varian omicron pada penghujung tahun 2021, tidak dapat dipungkiri masih mengguncang dunia usaha. Walau demikian, sejak terbentuknya jajaran Kepengurusan ICSA periode 2021-2024 pada Maret 2021 ICSA telah mencetak berbagai kemajuan yang strategis melalui program kerja yang diharapkan dapat membantu mendorong pemulihan industri dan kemajuan pasar modal. Melanjutkan semangat Kepengurusan ICSA sebelumnya, #ICSAMakinProduktif untuk terus berkarya di tengah situasi yang serba tidak pasti ini.

Aspek keberlanjutan tengah hangat menjadi sorotan. Melalui amanat Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan yang termuat dalam konsep ESG (*Environmental, Social, Governance*), dan kemudian mengidentifikasikannya melalui 17 aspek SDG (*Sustainable Development Goals*). Namun dewasa ini, perusahaan hendaknya memandang aspek keberlanjutan bukan sekedar kewajiban, namun sebagai langkah memperkuat keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Sebabnya, merujuk pada laporan BNP Paribas Global, sebanyak 79% responden

The increasing transmission of COVID-19 to its peak in 2nd semester of 2021 with the emergence of the delta variant and the omicron variant at the end of 2021, cannot be denied, is still shaking up the business world. However, since the formation of the ICSA Management for the 2021-2024 period in March 2021 ICSA has made various strategic progress through work programs that are expected to help to encourage industrial recovery and capital market progress. Continuing the spirit of the previous ICSA Management, #ICSAMakinProduktif to continue working in the midst of this uncertain situation.

The aspect of sustainability is currently in the spotlight. Through the mandate of OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance, companies need to pay attention to the sustainability aspects contained in the ESG (*Environmental, Social, Governance*) concept, and then identify them through 17 aspects of SDG (*Sustainable Development Goals*). But today, companies should view the sustainability aspect as not just an obligation, but as a step to strengthen business continuity in the long term. This is because, referring to the BNP Paribas Global report, as many as 79% of respondents agreed that the implementation

menyatakan setuju bahwa penerapan aspek sosial akan memberikan dampak positif bagi investasi jangka panjang dan manajemen risiko. Hasil survei ini menunjukkan perlunya penerapan aspek ESG secara serius dan konsisten, dan sekretaris perusahaan sebagai salah satu pilar tata kelola perusahaan harus menggiring perusahaan dalam membawa aspek ESG ke dalam operasionalnya.

ICSA tidak berjalan sendiri di sepanjang tahun 2021. Dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), *Global Reporting Initiative* (GRI), serta jajaran pemangku kepentingan lainnya terus menstimulasi kemajuan ICSA, mulai dari penyelenggaraan kegiatan edukasi hingga dukungan pada upaya ICSA untuk membentuk program yang bermutu bagi kompetensi sekretaris perusahaan. ICSA sangat mengapresiasi setiap dukungan yang diberikan selama ini dari pemangku kepentingan yang tidak henti-hentinya mengalir.

Hingga tahun 2021, jumlah anggota ICSA telah menyentuh 332 anggota. ICSA memulai perjalanannya sejak tahun 2008 dengan kurang lebih 30 anggota. Dengan demikian, persentase jumlah anggota kini telah mencapai lebih dari 1000%. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan suatu asosiasi profesi bagi sekretaris perusahaan masih terus ada bahkan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*). Bahkan, dapat dikatakan jika profesi sekretaris perusahaan akan semakin dibutuhkan dan diminati di masa mendatang, selaras jumlah investor di BEI yang juga terus meningkat menjadi 7,45 juta di penghujung tahun 2021 sehingga mendorong terciptanya ekosistem investasi yang semakin baik di Indonesia. Oleh sebab itu, ICSA telah merumuskan Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan sebagai perwujudan visinya yakni menstandarisasi kompetensi profesi sekretaris perusahaan guna mewujudkan tata ahagi perusahaan yang baik dan kemajuan pasar modal Indonesia.

Walau diselenggarakan secara daring (dalam jaringan), namun ICSA dalam kurun waktu 2021 telah mampu menyelenggarakan sebanyak 16 webinar, 4 *workshop*, dan 3 FGD (*Focus Group Discussion*). Jumlah pelaksanaan kegiatan ini membuktikan komitmen ICSA yang nyata

of social aspects would have a positive impact on long-term investment and risk management. The results of this survey indicate the need for serious and consistent implementation of ESG aspects, and the corporate secretary as one of the pillars of corporate governance must guide companies in bringing ESG aspects into their operations.

ICSA will not run alone throughout 2021. Support from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), the Global Reporting Initiative (GRI), and other ranks other stakeholders continue to stimulate ICSA's progress, from organizing educational activities to supporting ICSA's efforts to establish quality programs for corporate secretary competencies. ICSA really appreciates every support that has been given so far from stakeholders which has not stopped flowing.

Until 2021, the number of In 2021, ICSA members has touched 332 members. ICSA started its journey in 2008 with approximately 30 members. Thus, the percentage of the number of members has now reached more than 1000%. This shows that the need for a professional association for corporate secretaries continues and even increases along with the increasing number of companies conducting IPOs (Initial Public Offerings). In fact, it can be said that the corporate secretary profession will be increasingly needed and in demand in the future, in line with the number of investors on the IDX which also continues to increase to 7,45 million at the end of 2021, thereby encouraging the creation of a better investment ecosystem in Indonesia. Therefore, ICSA has formulated the Professional Standard and Code of Ethics for the Corporate Secretary as a manifestation of its vision, namely standardizing the professional competence of the corporate secretary in order to realize good corporate governance and the advancement of the Indonesian capital market.

Although held online in 2021, ICSA has been able to organize 16 webinars, 4 workshops, and 3 FGDs (Focus Group Discussion). The number of implementations of this activity proves ICSA's real commitment to the development of the corporate secretary profession by

bagi perkembangan profesi sekretaris perusahaan dengan terus menciptakan kegiatan edukasi yang bermutu dan berkelanjutan. Pada tahun 2021, ICSA melalui Bidang-Bidangnya juga menciptakan suatu pengembangan kegiatan edukasi yang kini mencakup topik yang lebih luas di antaranya workshop *Finance for Non Finance*, workshop *Communications in Digital Era*, dan webinar Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan. Sementara itu, ICSA juga menggelar 3 FGD di tahun 2021 yang bertujuan untuk membahas lebih dalam seputar regulasi yang relevan dan dibutuhkan oleh anggota, serta untuk membuka jalur komunikasi langsung antara anggota dengan regulator serta instansi pemerintah.

Terlaksananya program tahun 2021 juga tidak membuat ICSA cepat berpuas diri. Untuk menjangkau audiens yang lebih luas dalam rangka memperkenalkan profesi sekretaris perusahaan dan mendorong bergabungnya sekretaris perusahaan yang belum tergabung dalam ICSA, maka ICSA juga mengoptimalkan pemanfaatan kanal digitalnya yaitu situs web, LinkedIn, dan yang terbaru yakni Instagram. ICSA harus senantiasa relevan dengan perkembangan zaman bila ingin bertahan dalam jangka panjang, dan itulah yang kami lakukan melalui pengembangan Instagram guna menjangkau audiens generasi muda, yang kedepannya akan melanjutkan tonggak estafet keberlanjutan di Indonesia. Melalui pengembangan situs web, LinkedIn, dan Instagram, kami berharap dapat menjangkau bukan hanya insan sekretaris perusahaan saja, namun juga kepada profesi terkait, akademisi dan mahasiswa.

Tidak hanya berhenti di situ, ICSA juga menerbitkan ICSA Brief, sebuah infografis yang memuat rangkuman regulasi yang relevan dan dibutuhkan sekretaris perusahaan. Tujuan penerbitan ICSA Brief adalah untuk mempermudah pemahaman akan suatu regulasi, sehingga sekretaris perusahaan yang bukan berasal dari latar belakang hukum dapat dengan mudah memahami inti dari regulasi tersebut. Ke depannya, ICSA Brief juga diharapkan dapat menjadi sumber terpercaya dalam pencarian informasi seputar regulasi tidak hanya bagi sekretaris perusahaan, namun juga bagi profesional dan mahasiswa.

continuing to create quality and sustainable educational activities. In 2021, ICSA through its divisions has and created a development of educational activities which now cover broader topics including the Finance for Non Finance workshop, Communications in Digital Era workshop, and the webinar Introduction to ESG Aspects as One of Supporting Sustainable Business. Meanwhile, ICSA also held 3 FGDs in 2021 with the aim of discussing more deeply about regulations that are relevant and needed by members, as well as to open direct lines of communication between members and regulators and government agencies.

The implementation of the 2021 program also does not make ICSA quickly complacent. To reach a wider audience in order to introduce the profession of corporate secretary and encourage the joining of corporate secretaries who have not joined ICSA, ICSA also optimizes the use of its digital channels, namely the website, LinkedIn, and most recently, Instagram. ICSA must always be relevant to the times if it wants to survive in the long term, and that's what we did through the development of Instagram to attract a younger generation audience, who in the future will continue the milestone of sustainability in Indonesia. Through website development, LinkedIn, and Instagram, we hope to reach not only corporate secretaries, but also related professions, academics and students.

It doesn't just stop there, ICSA also published ICSA Brief, an infographic containing a summary of relevant regulations required by the company secretary. The purpose of issuing an ICSA Brief is to facilitate understanding of a regulation, so that corporate secretaries who do not come from a legal background can easily understand the essence of the regulation. In the future, ICSA Brief is also expected to be a trusted source in finding information about regulations, not only for corporate secretaries, but also for professionals and students.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan anggota dari sisi edukasi maupun fasilitas penunjangnya, maka ICSA telah mengambil langkah strategis untuk mengintegrasikan berbagai layanan dan fasilitas yang dapat dinikmati anggota dalam satu aplikasi yaitu ICSA Apps. ICSA Apps diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan kompetensi sekretaris perusahaan dengan dilengkapinya berbagai manfaat edukasi yang termuat dalam satu platform. Pengadaan aplikasi ini juga merupakan bentuk tanggung jawab ICSA kepada anggota atas kontribusi dan kepercayaannya kepada ICSA.

Lebih lanjut, ICSA juga tengah merencanakan peluncuran Kartu Tanda Anggota (KTA) berbasis chip yang bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk dalam pengadaannya. KTA berbasis chip merupakan suatu bukti dari keikutsertaan anggota ICSA dan juga dapat digunakan sebagai alat transaksi. Inisiasi ini selain untuk mempermudah administrasi dan tata kelola dalam sekretariat, juga sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah untuk menekan penularan covid-19 dengan mendorong pembayaran secara cashless.

Menyongsong tahun 2022 dengan optimisme, kami berharap ICSA dapat berkontribusi lebih baik lagi untuk perkembangan dunia usaha serta pasar modal Indonesia. Harapan itu akan terwujud dengan sinergi antar pengurus dan anggota untuk tidak henti-hentinya mengembangkan kompetensinya.

Along with the increasing needs of members in terms of education and supporting facilities, ICSA has taken strategic steps to integrate various services and facilities that can be enjoyed by members in one application, namely ICSA Apps. ICSA Apps are expected to provide long-term benefits for the development of corporate secretary competencies by providing various educational benefits contained in one platform. Procurement of this application is also a form of ICSA's responsibility to members for their contribution and trust in ICSA.

Furthermore, ICSA is also planning to launch a chip-based Membership Card (KTA) in collaboration with PT Bank Central Asia Tbk in its procurement. Chip-based KTA is a proof of ICSA member participation and can also be used as a transaction tool. This initiative is not only to facilitate administration and governance in the secretariat, it is also a form of support for the government to suppress the transmission of COVID-19 by encouraging cashless payments.

Welcoming 2022 with optimism, we hope ICSA can contribute even better to the development of the business world and the Indonesian capital market. This hope will be realized with the synergy between the management and members to continuously develop their competence.

Tahun 2022 memiliki peluang besar karena perhelatan konferensi presidensi G20 yang digadang akan menciptakan 33.000 lapangan kerja dan sebagai awal pemulihan ekonomi internasional. Oleh sebab itu, kita hendaknya mempersiapkan diri lebih lagi untuk menyambut momentum langka ini.

Sebagai penutup, saya ingin mengapresiasi kontribusi pengurus dalam menyukseskan seluruh program kerja tahun 2021 dan mempersiapkan ICSA untuk siap menghadapi tahun 2022, serta berterima kasih atas segala masukan dan saran yang diberikan anggota di penghujung tahun 2021. Semoga kita lebih sehat, ahagia, dan produktif di tahun yang baru ini.

2022 has great opportunities because the G20 presidency conference is predicted to create 33,000 jobs and be the start of an international economic recovery. Therefore, we should prepare ourselves even more to welcome this rare moment.

In closing, I would like to appreciate the contribution of the management in the success of all work programs in 2021 and prepare ICSA to be ready to face 2022, and thank all the inputs and suggestions given by members at the end of 2021. Hopefully we will be healthier, happier, and more productive in the future. this new year.

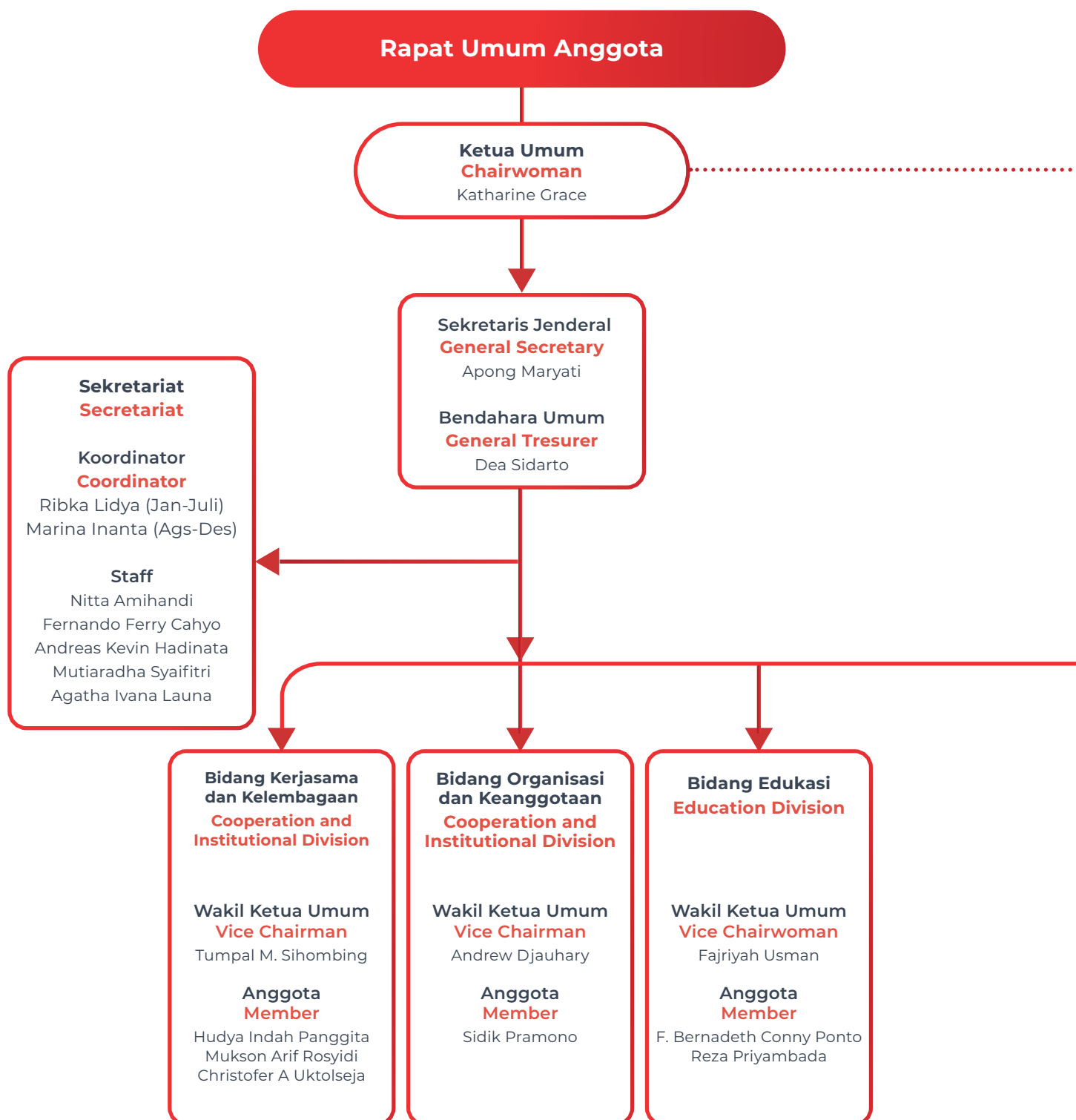
Salam hormat
Warm Regards

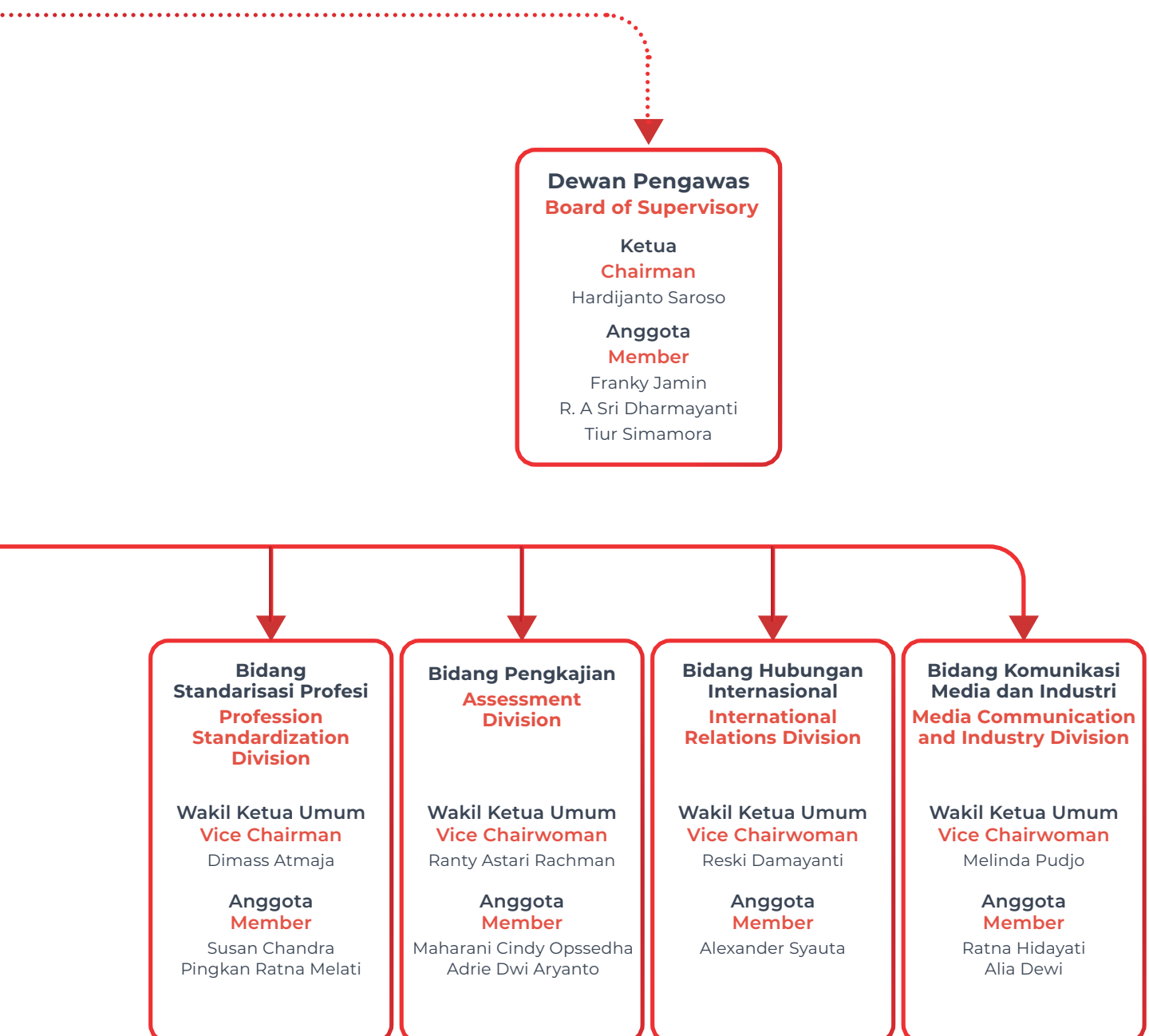


Katharine Grace
Ketua Umum
Chairwoman

STRUKTUR ORGANISASI 19 MARET 2021 - 31 DESEMBER 2021

ORGANIZATIONS STRUCTURE 19 MARCH 2021 - 31 DECEMBER 2021





SUSUNAN DEWAN PENGURUS

COMPOSITION OF BOARD OF MANAGEMENT



Katharine Grace
Ketua Umum | Chairwoman

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, dan berdomisili di Jakarta

An Indonesian Nationality, 49 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan gelar Lex Legibus Magister (LL.M) dari Queen Mary University of London, Inggris pada tahun 2003.

Educational Background

Received her Bachelor Degree in Law from University of Indonesia in 1997 and Lex Legibus Magister (LL.M) Degree from the Queen Mary University of London, England in 2003.

Riwayat Jabatan Dasar Hukum & Masa Jabatan

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PermataBank pada tanggal 15 Januari 2010.

Professional Background Legal Basis & Tenure

Appointed as Corporate Secretary of PermataBank in 15 January 2010.

Pengalaman Kerja

Sebelum beliau menjadi Sekretaris Perusahaan PermataBank, beliau pernah bekerja di Kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto dan Partners sebagai Senior Associate sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2010.

Professional Experience

Before joining as Corporate Secretary at PermataBank, she worked at Law Firm Hadiputranto, Hadinoto and Partners as Senior Associate since 1996 until 2010.



Apong Maryati
Sekretaris Jenderal | General Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta

Riwayat Jabatan Dasar Hukum & Masa Jabatan

Ditunjuk sebagai General Manager of Investor Relation PT GMF AeroAsia Tbk pada Juli 2020.

Pengalaman Kerja

Saat ini Beliau bekerja di PT GMF AeroAsia Tbk menjabat sebagai General Manager of Investor Relation (2020-sekarang) dan sebagai VP Corporate Secretary & Legal (2019-2020). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak 2013.

An Indonesian Nationality, 48 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background

received her Bachelor of Economic Degree from Swadaya School of Economics, Jakarta

Professional Background Legal Basis & Tenure

Appointed as General Manager of Investor Relation PT GMF AeroAsia Tbk in July 2020.

Professional Experience

She currently serves at PT GMF AeroAsia Tbk as General Manager of Investor Relation (2020-present) and as VP Corporate Secretary & Legal (2019-2020). Prior to the Job, She served as the Corporate Secretary in PT Hexindo Adiperkasa Tbk since 2013.



Dea Sidarto
Bendahara Umum | General Treasurer

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, dan gelar Bachelor of Accounting dari Akademi Accounting Jayabaya.

Riwayat Jabatan Dasar Hukum & Masa Jabatan

Ditunjuk sebagai Bendahara Umum ICSA berdasarkan Surat Keputusan Ketua Umum ICSA no. SK/02-ICSA/III/2021 tanggal 19 Maret 2021. Sebagaimana tercantum dalam Akta No.44, tanggal 14 April 2021 yang dibuat Notaris Humbert Lie, SH, SE, Mkt, Notaris di Jakarta.

Pengalaman Kerja

Tahun 1988 menjadi Manajer Keuangan di PT Lippo Land Development Tbk, dan kemudian menjadi Corporate Secretary di PT Lippo Land Development Tbk. Tahun 2005 sampai 2017 menjadi Corporate Secretary di PT Lippo Cikarang Tbk. Kemudian di tahun 2018 menjadi Associate Director di PT Lippo Karawaci Tbk.

An Indonesian Nationality, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Educational background

she earned a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia, and a Bachelor of Accounting degree from the Jayabaya Accounting Academy, Jakarta in 1983.

Legal Basis of Position History & Term of Office

Appointed as General Treasurer of ICSA based on the Decree of the General Chair of ICSA no. SK/02-ICSA/III/2021 dated March 19, 2021. As stated in Deed No.44, dated April 14, 2021, made by Notary Humbert Lie, SH, SE, Mkt, Notary in Jakarta.

Work experience

In 1988 he became Finance Manager at PT Lippo Land Development Tbk, and later became Corporate Secretary at PT Lippo Land Development Tbk. From 2005 to 2017 she served as Corporate Secretary at PT Lippo Cikarang Tbk. Then in 2018 he became Associate Director at PT Lippo Karawaci Tbk.

SUSUNAN PENGURUS

COMPOSITION OF BOARD OF ADMINISTRATOR

Bidang Kerjasama dan Kelembagaan Cooperation and Institutional Division



Tumpal M. Sihombing
Wakil Ketua Umum
Vice Chairman



Hudya Indah Panggita
Anggota
Member



Mukson Arif Rosyidi
Anggota
Member



Christofer A Uktolseja
Anggota
Member

Bidang Organisasi dan Keanggotaan Cooperation and Institutional Division



Andrew Djauhary
Wakil Ketua Umum
Vice Chairman



Sidik Pramono
Anggota
Member

Bidang Edukasi Education Division



Fajriyah Usman
Wakil Ketua Umum
Vice Chairwoman



F. Bernadeth Conny Ponto
Anggota
Member



Reza Priyambada
Anggota
Member

Bidang Standarisasi Profesi
Profession Standardization Division



Dimass Atmaja
Wakil Ketua Umum
Vice Chairman



Pingkan Ratna Melati
Anggota
Member



Susan Chandra
Anggota
Member

Bidang Pengkajian
Assessment Division



Ranty Astari Rachman
Wakil Ketua Umum
Vice Chairwoman



Maharani Cindy Opssedha
Anggota
Member



Adrie Dwi Aryanto
Anggota
Member

Bidang Hubungan Internasional
International Relations Division



Reski Damayanti
Wakil Ketua Umum
Vice Chairwoman



Alexander Syauta
Anggota
Member

Bidang Komunikasi Media dan Industri
Media Communication and Industry Division



Melinda Pudjo
Wakil Ketua Umum
Vice Chairwoman



Ratna Hidayati
Anggota
Member



Alia Dewi
Anggota
Member

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS

COMPOSITION OF BOARD OF SUPERVISORY



Hardijanto Saroso
Ketua Dewan Pengawas
Chief of Supervisory Board



R. A. Sri Dharmayanti
Anggota Dewan Pengawas
Supervisory Board Member



Franky Jamin
Anggota Dewan Pengawas
Supervisory Board Member



Tiur Simamora
Anggota Dewan Pengawas
Supervisory Board Member



Data and prognosis of activity

LAPORAN PENGURUS

BOARD OF MANAGEMENT REPORT

1. Laporan Bidang Kerjasama dan Kelembagaan

Sebagai salah satu asosiasi profesi penunjang pasar modal, sudah menjadi hal yang pasti bahwa ICSA harus memiliki jejaring yang baik dalam mengambil seluruh kesempatan yang terbuka demi peningkatan kapabilitas Sekretaris Perusahaan. Jejaring tersebut kami artikan kedalam penjangkauan Kerjasama antar badan, lembaga atau asosiasi lain yang memungkinkan ICSA untuk dapat memperlebar perannya sebagai asosiasi yang andal bagi Sekretaris Perusahaan. Hal tersebut dipengaruhi karena didalam suatu ekosistem pasar modal yang sehat pasti terdiri dari banyak profesi dan instansi penunjang yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Kerjasama dengan berbagai pihak merupakan hal mendasar yang harus dilakukan karena didalam aktivitasnya sehari-hari, ICSA membutuhkan instansi atau asosiasi lainnya demi melakukan pengkayaan informasi yang dibutuhkan Sekretaris Perusahaan. Sebagai contoh ICSA memerlukan OJK sebagai mitra strategis untuk mensosialisasikan peraturan baru pasar modal dengan narasumber yang profesional dari OJK. ICSA membutuhkan OJK dalam mengajukan permohonan standar profesi Sekretaris Perusahaan, dan lain sebagainya. Disamping itu OJK juga diuntungkan oleh keberadaan ICSA karena dapat membantu dalam mensosialisasikan dan melakukan pengembangan kapabilitas Sekretaris Perusahaan yang berdampak pada kontribusi positif bagi Pasar Modal Indonesia di kemudian hari.

Oleh karena itu dibentuklah bidang Kerjasama dan Kelembagaan yang bertanggung jawab dalam membentuk kebijakan Kerjasama, membuka penjangkauan Kerjasama baru dengan OJK, SRO, Pemerintah, komisi tertentu yang berkaitan dengan pasar modal, universitas, komersil, sosial dan asosiasi lainnya. Dengan ini bidang Kerjasama dan Kelembagaan diharapkan berperan sebagai pembuka dan pengawal Kerjasama yang akan dan/atau sedang dijalankan oleh ICSA dengan semua mitra strategisnya, agar dapat saling menguntungkan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

1. Cooperation and Institutional Division Report

As one of the professional associations supporting the capital market, it is certain that ICSA must have a good network in taking all open opportunities to increase the capability of the Corporate Secretary. We interpret this network as exploring cooperation between other agencies, institutions or associations that will allow ICSA to widen its role as a reliable association for the Corporate Secretary. This is influenced because in a healthy capital market ecosystem there must be many professions and supporting agencies that are interrelated with one another.

Cooperation with various parties is a basic thing that must be done because in its daily activities, ICSA requires other agencies or associations to enrich the information needed by the Corporate Secretary. For example, ICSA requires OJK as a strategic partner to socialize new capital market regulations with professional resource persons from OJK. ICSA requires OJK to apply for professional standards for the Corporate Secretary, and so on. In addition, OJK also benefits from the existence of ICSA because it can assist in socializing and developing the capabilities of the Corporate Secretary which will have an impact on positive contributions to the Indonesian Capital Market in the future.

Therefore, the Cooperation and Institutional sector was formed which is responsible for forming Cooperation policies, opening explorations of new Cooperation with OJK, SRO, Government, certain commissions related to the capital market, universities, commercial, social and other associations. With this, the field of Cooperation and Institutions is expected to act as the opening and guardian of the Cooperation that will be and/or is being carried out by ICSA with all its strategic partners, so that they can be mutually beneficial in carrying out their respective duties.

Pendahuluan

Setelah sebelumnya vakum pada tahun 2020, yang menyebabkan terhentinya hubungan Kerjasama dengan mitra-mitra strategisnya, peran bidang ini kembali di optimalkan pada tahun 2021 dengan mengangkat aspek-aspek Kerjasama yang lebih strategis dan lebih mendalam yang diharapkan dapat semakin menaungkan ICSA pada level yang lebih tinggi.

Pada tahun 2021, bidang standarisasi profesi menyadari betul bahwa terdapat banyak asosiasi profesi penunjang pasar modal serta regulator yang perlu ditingkatkan relasinya dengan ICSA. Hal ini dilatarbelakangi karena Kerjasama yang berjalan selama ini dirasa belum efektif dan mendalam terhadap semua mitra strategis ICSA. Misalnya, belum ada tindak lanjut secara lebih mendalam kepada KSEI dan KPEI sejak tahun 2020, begitupun dengan OJK dan BEI. Oleh karena itu bidang Kerjasama dan kelembagaan berupaya untuk secara aktif terlibat dalam diskusi kepada mitra-mitra strategis ICSA dalam membahas potensi Kerjasama di masa depan dengan mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak agar dapat saling memberikan keuntungan yang maksimal.

Pandemi Covid 19 yang berkejolak di Indonesia juga mempengaruhi banyak Kerjasama yang selama ini sudah dan/atau akan dilaksanakan pada tahun 2021. Pertemuan-pertemuan atau rapat penting yang biasanya dapat dilakukan secara fisik, kini hanya dapat dilakukan secara online yang sedikit banyak mempengaruhi keputusan-keputusan penting dalam rapat karena keterbatasan waktu.

Laporan Kegiatan Bidang (maksud dan tujuan)

- Audiensi dengan Regulator

Bersamaan dengan dimulainya kepemimpinan baru, pelaksanaan tugas bidang Kerjasama dan Kelembagaan yang pertama adalah dengan mengadakan tur pengenalan jajaran kepengurusan ICSA yang baru kepada regulator. Program audiensi tersebut disusun sebagai salah satu langkah memantapkan keseriusan ICSA dalam mengembangkan kompetensi dari setiap Sekretaris Perusahaan yang ada di Indonesia. Agenda dari audiensi tersebut terdiri dari sambutan Ketua Umum Ibu Katharine Grace, jajaran Dewan Pengurus (Sekretaris Jenderal dan Bendahara Umum), jajaran Pengurus dari delapan bidang dan rencana program kerja jangka pendek dan jangka panjang ICSA. Setelah memaparkan program kerjanya, ICSA juga melakukan diskusi dan meminta masukan dari setiap Regulator pada aspek-aspek yang dapat digali lebih dalam agar terjalin Kerjasama yang berkelanjutan pada masa yang akan datang.

Introduction

After previously being vacuumed in 2020, which caused the cessation of Cooperation relations with strategic partners, the role of this field was again optimized in 2021 by raising more strategic and deeper aspects of Cooperation which are expected to further raise ICSA at a higher level.

In 2021, the field of professional standardization is well aware that there are many professional associations supporting the capital market and regulators that need to improve their relationship with ICSA. This is motivated by the fact that the current cooperation has not been effective and deep for all ICSA's strategic partners. For example, there has been no further in-depth follow-up to KSEI and KPEI since 2020, as well as OJK and IDX. Therefore, the Cooperation sector and institutions seek to be actively involved in discussions with ICSA's strategic partners in discussing the potential for future Cooperation by considering the interests of both parties in order to provide maximum benefits to each other.

The turbulent Covid 19 pandemic in Indonesia has also affected many Cooperations that have been and/or will be held in 2021. Important meetings or meetings that usually can be done physically, can now only be done online which more or less affecting important decisions due to time constraints.

Field Activity Report (intentions and objectives)

- Audience with Regulator

Simultaneously with the start of the new leadership, the first implementation of the tasks in the field of Cooperation and Institutions was to conduct an introduction tour to the regulators of the new ICSA management. The hearing program was structured as one of the steps to strengthen ICSA's seriousness in developing the competence of every Corporate Secretary in Indonesia. The agenda of the hearing consisted of remarks from the Chairwoman, Mrs. Katharine Grace, the Board of Directors (Secretary General and General Treasurer), the Board of Directors from the eight fields and ICSA's short-term and long-term work program plans. After describing its work program, ICSA also held discussions and asked for input from each regulator on aspects that could be explored more deeply in order to establish sustainable cooperation in the future.

Audiensi tersebut dilakukan dengan mengundang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI). Sebagai Lembaga SRO (Self-regulated organization) yang berperan penting dalam mengawal aktivitas GCG di Indonesia.

Hasil dari audiensi tersebut, ICSA mendapat respon yang sangat baik dari SRO dan masing-masing SRO antusias dalam mengajak kolaborasi bersama dengan ICSA, dengan hal tersebut ICSA mencatat terdapat lebih dari 30 tindak lanjut bersama dengan ke empat SRO tersebut di masa yang akan datang.

- ICSA Apps

Sebagai salah satu bidang yang menangani Kerjasama dengan pihak lain, Bidang Kerjasama dan Kelembagaan juga melakukan pembuatan ICSA Apps yang berguna sebagai servis dan keuntungan lebih yang bisa didapatkan oleh member ICSA. Nantinya aplikasi ini akan berguna dalam penyebaran informasi kegiatan ICSA dan informasi status keanggotaan dari setiap anggota serta fitur lain seperti iklan dan lainnya.

Walaupun masih dalam tahap pengembangan, hingga akhir tahun 2021, aplikasi ini sudah masuk kedalam tahap / fase 1 pengembangan dimana fitur-fitur utama sudah dapat di ujicobakan di dalam sistem operasi android.

2. Laporan Bidang Organisasi dan Keanggotaan

Anggota merupakan bagian penting bagi keberlangsungan asosiasi, termasuk bagi ICSA. Selama 13 tahun berkiprah, ICSA melalui Bidang Organisasi dan Keanggotaan terus melakukan pembaharuan terhadap kualitas pendidikan dan fasilitas pendukung guna memberikan manfaat lebih bagi anggota. Bidang Organisasi dan Keanggotaan juga terus berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan setiap anggota dan mengakomodir masukan yang diberikan oleh anggota setiap tahunnya.

Bidang Organisasi dan Keanggotaan memiliki tugas strategis dalam menjadikan seluruh sekretaris perusahaan di Indonesia menjadi anggota ICSA melalui kerjasama dengan regulator, asosiasi, dan industri; mengedukasi masyarakat terkait peran dan fungsi sekretaris perusahaan dalam keberlangsungan tata kelola perusahaan; membuat tipe keanggotaan dengan merujuk pada organisasi lain maupun organisasi internasional; dan menciptakan sistem kebijakan dan melaksanakan program yang bermanfaat bagi anggota dan asosiasi.

The hearing was conducted by inviting the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the Indonesian Clearing Guarantee Corporation (KPEI). As an SRO (Self-regulated organization) institution that plays an important role in overseeing GCG activities in Indonesia.

As a result of the hearing, ICSA received a very good response from the SROs and each SRO was enthusiastic in inviting collaboration with ICSA, with this ICSA noted that there were more than 30 follow-ups with the four SROs in the future.

- ICSA Apps

As one of the fields that handles Cooperation with other parties, the Cooperation and Institutional Division also makes ICSA Apps which are useful as services and more benefits that ICSA members can get. Later this application will be useful in disseminating information on ICSA activities and information on the membership status of each member as well as other features such as advertisements and others.

Although it is still in the development stage, until the end of 2021, this application has entered the stage / phase 1 of development where the main features can already be tested on the Android operating system.

2. Organization and Membership Division Report

Members are an important part for the sustainability of the association, including for ICSA. During its 13 years of work, ICSA through the Organization and Membership Division has continued to update the quality of education and supporting facilities in order to provide more benefits for members. The Division of Organization and Membership also continues to strive to establish good relations with each member and accommodate inputs given by members every year.

The Division of Organization and Membership has a strategic task in making all corporate secretaries in Indonesia a member of ICSA through collaboration with regulators, associations, and industry; educate the public regarding the role and function of the corporate secretary in the sustainability of corporate governance; create membership types with reference to other organizations and international organizations; and creating policy systems and implementing programs that benefit members and associations.

Bidang Keanggotaan juga memiliki peran dan tugas untuk membentuk sistem pendataan sekretaris perusahaan di Indonesia, penambahan anggota dan pembayaran; serta membuat sistem kebijakan keanggotaan.

Pendahuluan

Hingga penghujung tahun 2021, Bidang Organisasi dan Keanggotaan telah berhasil meningkatkan jumlah anggota sebanyak 20%. Prestasi ini menunjukkan kredibilitas ICSA sebagai sebuah asosiasi profesi sekretaris perusahaan yang terus berusaha memenuhi kebutuhan setiap anggotanya melalui penyelenggaraan kegiatan edukasi yang relevan serta penambahan fasilitas penunjang yang bermanfaat. Dalam rangka menstandarisasi kualitas sekretaris perusahaan di Indonesia, ICSA senantiasa terus mengajak setiap sekretaris perusahaan yang berasal dari emiten, perusahaan publik, perusahaan tertutup, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), maupun lembaga untuk bergabung dengan ICSA. Usaha ini selaras dengan tujuan Bidang Organisasi dan Keanggotaan dan visi ICSA yakni menjadikan seluruh sekretaris perusahaan di Indonesia sebagai anggota ICSA dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Seiring dengan bertambahnya jumlah anggota, maka dibutuhkan suatu tindakan pendataan yang lebih komprehensif. Selain melakukan perapihan pada sistem pendataan sekretariat, Bidang Organisasi dan Keanggotaan juga menginisiasi pengadaan Kartu Tanda Anggota (KTA) berbasis chip. Pengadaan KTA berbasis chip ini bertujuan untuk mempermudah klasifikasi jenis keanggotaan dan nomor keanggotaan, serta sebagai bentuk tanggungjawab ICSA untuk memberikan bukti keanggotaan atas iuran keanggotaan yang telah dibayarkan. ICSA bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam pengadaannya, sehingga KTA berbasis chip tidak hanya berfungsi sebagai tanda pengenal, namun juga dapat digunakan sebagai alat transaksi. Langkah ini dinilai dapat membantu misi pemerintah dalam meningkatkan transaksi berbasis elektronik dan chip sebagai tindak pencegahan penularan covid-19 yang semakin marak terjadi.

ICSA tidak hanya menerima sekretaris perusahaan sebagai anggota, namun juga profesi terkait lainnya seperti *corporate legal*, *corporate communication*, *corporate affairs*, *investor relation*, *corporate finance*, dan akademisi. Hal ini ditujukan sebagai pemenuhan kompetensi sekretaris perusahaan dan penyediaan pengetahuan bagi profesional lainnya dalam bidang yang berkaitan dengan hukum, tata kelola, keuangan, dan pasar modal, sesuai dengan amanat Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan

The Membership Sector also has the role and task of establishing a data collection system for corporate secretaries in Indonesia, adding members and making payments; and create a membership policy system.

Introduction

Until the end of 2021, the Organization and Membership Division has succeeded in increasing the number of members by 20%. This achievement demonstrates the credibility of ICSA as a professional association of corporate secretaries that continuously strives to meet the needs of each member through the organization of relevant educational activities and the addition of useful supporting facilities. In order to standardize the quality of corporate secretaries in Indonesia, ICSA continues to invite every company secretary from issuers, public companies, private companies, BUMN (State Owned Enterprises), and institutions to join ICSA. This effort is in line with the objectives of the Organization and Membership Division and ICSA's vision, namely to make all corporate secretaries in Indonesia a member of ICSA in order to realize good corporate governance.

Along with the increase in the number of members, a more comprehensive data collection action is needed. In addition to tidying up the secretariat data collection system, the Organization and Membership Division also initiated the procurement of chip-based Membership Cards (KTA). The chip-based KTA procurement aims to facilitate the classification of membership types and membership numbers, as well as a form of ICSA's responsibility to provide proof of membership for membership fees that have been paid. ICSA cooperates with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the procurement, so that chip-based KTA not only functions as identification, but can also be used as a transaction tool. This step is considered to be able to assist the government's mission in increasing electronic and chip-based transactions as a precautionary measure to prevent the spread of COVID-19 which is increasingly happening.

ICSA not only accepts corporate secretaries as members, but also other related professions such as corporate legal, corporate communication, corporate affairs, investor relations, corporate finance, and academics. This is aimed at fulfilling the competence of the corporate secretary and providing knowledge for other professionals in fields related to law, governance, finance, and capital markets, in accordance with the mandate of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or

Emiten atau Perusahaan Publik. Oleh sebab itu, Bidang Organisasi dan Keanggotaan mengambil langkah untuk mengkategorisasi jenis keanggotaan agar dapat memberikan edukasi sesuai dengan profesi setiap anggota.

Sejalan dengan tagline-nya yakni #ICSAMakinProduktif, ICSA telah merumuskan berbagai program kerja strategis di tahun 2021 dan 2022. Program kerja ini dinilai mampu meningkatkan kualitas ICSA dari beragam aspek, mulai dari pendidikan baik regulatory maupun non-regulatory, komunikasi antar anggota, pengadaan Kartu Tanda Anggota (KTA) berbasis chip dan ICSApps, hingga pemenuhan informasi yang diperlukan anggota melalui beragam publikasi seperti ICSA Insights dan ICSA Brief. Sementara itu, anggota yang terus bertambah dari berbagai kota di Indonesia semakin mendorong percepatan digitalisasi dalam operasional ICSA. Karenanya, Bidang Organisasi dan Keanggotaan telah menetapkan kebijakan kenaikan iuran keanggotaan tahun 2022 sejak terakhir kali meningkat pada tahun 2016.

Pada Desember 2021, Bidang Organisasi dan Keanggotaan juga telah melakukan sosialisasi profesi sekretaris perusahaan kepada insan mahasiswa. Langkah ini sebagai perwujudan visi ICSA dalam mengedukasi mahasiswa akan profesi sekretaris perusahaan dan dampaknya bagi dunia usaha. Pengenalan yang dilakukan ICSA kepada mahasiswa diselenggarakan dalam bentuk kuliah umum yang diberikan kepada 30 mahasiswa BINUS University dengan mengusung topik "The Role of Corporate Secretary in Sustainability Governance". Melalui kuliah umum ini, diharapkan insan mahasiswa semakin memahami peran sekretaris perusahaan dalam mengelola perusahaan menjadi perusahaan yang dipercaya oleh setiap pemangku kepentingan.

Laporan Kegiatan Bidang (maksud dan tujuan)

- Jumlah Anggota

Saat ini anggota ICSA berjumlah sebanyak 344 anggota. Jumlah anggota terus meningkat dari tahun ke tahun; pada tahun 2017 sebanyak 200 anggota, tahun 2018 sebanyak 222 anggota, tahun 2019 sebanyak 281 anggota, dan tahun 2020 sebanyak 302 anggota. Peningkatan jumlah anggota ini diiringi dengan peningkatan kualitas edukasi dan penambahan fasilitas penunjang yang dikhususkan untuk anggota, yaitu Focus Group Discussion bersama Regulator dan instansi Pemerintah.

- Kartu Tanda Anggota (KTA) Berbasis Chip

Sebagai langkah untuk mengakomodir sistem pendataan yang lebih terkelola, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada anggota, serta sebagai

Public Companies. Therefore, the Organization and Membership Sector takes steps to categorize the types of membership in order to provide education according to the profession of each member.

In line with its tagline, #ICSAMakinProduktif, ICSA has formulated various strategic work programs in 2021 and 2022. This work program is considered capable of improving the quality of ICSA from various aspects, ranging from education both regulatory and non-regulatory, communication between members, procurement of KTA chip-based and ICSApps, to the fulfillment of the information needed by members through various publications such as ICSA Insights and ICSA Brief. Meanwhile, members who continue to grow from various cities in Indonesia are increasingly pushing for the acceleration of digitalization in ICSA operations. Therefore, the Organization and Membership Sector has set a policy of increasing membership fees for 2022 since the last time it was increased in 2016.

In December 2021, the Organization and Membership Division has also carried out socialization of the corporate secretary profession to students. This step is a manifestation of ICSA's vision in educating students about the corporate secretary profession and its impact on the business world. ICSA's introduction to students was held in the form of a public lecture given to 30 BINUS University students with the topic "The Role of Corporate Secretary in Sustainability Governance". Through this public lecture, We hope that students will understand the role of the corporate secretary in managing the company to become a company that is trusted by every stakeholder.

Field Activity Report (intentions and objectives)

- Number of Members

Currently, there are 344 ICSA members. The number of members continues to increase from year to year; in 2017 there were 200 members, in 2018 there were 222 members, in 2019 there were 281 members, and in 2020 there were 302 members. This increase in the number of members is accompanied by an increase in the quality of education and the addition of supporting facilities specifically for members, namely Focus Group Discussions with regulators and government agencies.

- Chip-Based Membership Card

As a step to accommodate a more manageable data collection system, as a form of accountability to members, and as a step to minimize cash transactions,

langkah untuk meminimalisir transaksi tunai, maka Bidang Organisasi dan Keanggotaan tengah menerbitkan KTA berbasis chip bekerja sama dengan BCA. Inisiasi ini telah dipersiapkan sejak semester 2 tahun 2021 dan direncanakan untuk segera diterbitkan pada semester 1 tahun 2022.

- Kategori Keanggotaan

Anggota ICSA yang terus bertambah dari beragam profesi dan industri mendorong ICSA untuk menciptakan kategori keanggotaan. Selain akan memperlancar proses administrasi, kategori keanggotaan juga akan membantu dalam menyasar setiap anggota dengan edukasi yang relevan dan dibutuhkan.

- Kebijakan Pembaharuan Iuran Keanggotaan

Sesuai rencana kerja ICSA tahun 2022-2022 di mana akan dilaksanakan peningkatan jumlah kegiatan pendidikan dan penyediaan narasumber yang kompeten, pengadaan aplikasi keanggotaan, pencetakan KTA berbasis chip, pencetakan buku baru, dan perluasan media sosial, maka dibutuhkan pembaharuan atas iuran keanggotaan ICSA guna menunjang seluruh program kerja tersebut. Iuran ICSA terakhir ditingkatkan pada tahun 2016 dan berlaku hingga penghujung 2021 yaitu sebesar Rp 4 juta (empat juta rupiah). Melalui diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan, maka diputuskan iuran sejak tahun 2022 adalah Rp 5 juta (lima juta rupiah), atau naik sebanyak 25% dari iuran sebelumnya. Persentase kenaikan iuran juga telah dikomparasi secara bijaksana dengan rancangan anggaran setiap program, di mana rancangan anggaran diketahui telah mengalami peningkatan dalam rangka menunjang rencana digitalisasi dan peningkatan standar kualitas setiap program.

- Sosialisasi Sekretaris Perusahaan kepada Mahasiswa
Bidang Organisasi dan Keanggotaan telah memberikan kuliah umum kepada 30 mahasiswa BINUS University pada Desember 2021 dengan mengusung topik "The Role of Corporate Secretary in Sustainability Governance". Tujuan kegiatan sosialisasi yaitu dalam rangka meningkatkan kesadaran publik, dalam hal ini mahasiswa, akan peran dan tugas sekretaris perusahaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Materi dipaparkan oleh Melinda Pudjo (Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi Media dan Industri ICSA) dan Andrew Djauhary (Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi dan Keanggotaan ICSA). Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dengan baik akan peran strategis sekretaris perusahaan, bahkan dapat mempertimbangkan profesi sekretaris perusahaan sebagai opsi karir ke depannya.

the Organization and Membership Division is issuing chip-based KTA in collaboration with BCA. This initiative has been prepared since semester 2 of 2021 and is planned to be published soon in semester 1 of 2022.

- Membership Category

The growing number of ICSA members from various professions and industries has encouraged ICSA to create membership categories. In addition to streamlining the administrative process, membership categories will also assist in targeting each member with relevant and needed education.

- Membership Fee Renewal Policy

In accordance with ICSA's 2022-2022 work plan, which will include an increase in the number of educational activities and the provision of competent resource persons, procurement of membership applications, chip-based KTA printing, printing of new books, and expansion of social media, it is necessary to renew ICSA membership fees to support all the work program. The last ICSA contribution was increased in 2016 and is valid until the end of 2021, which is IDR 4 million (four million rupiah). Through discussions with various stakeholders, it was decided that the contribution since 2022 is IDR 5 million (five million rupiah), or an increase of 25% from the previous contribution. The percentage increase in contributions has also been compared wisely with the draft budget for each program, where the budget draft is known to have increased in order to support the digitalization plan and increase the quality standards of each program.

- Socialization of Corporate Secretary to Students

The Division of Organization and Membership has given a public lecture to 30 BINUS University students in December 2021 with the topic "The Role of Corporate Secretary in Sustainability Governance". The purpose of the socialization activity is to increase public awareness, in this case students, of the role and duties of the corporate secretary in the implementation of good corporate governance. The material was presented by Melinda Pudjo (Vice Chair of ICSA's Media and Industry Communications) and Andrew Djauhary (Vice Chair of ICSA's Organization and Membership). Through this activity, students are expected to be able to understand well the strategic role of the corporate secretary, and even consider the profession of corporate secretary as a career option in the future.

3. Laporan Bidang Edukasi

Sesuai dengan peruntukannya sebagai salah satu bidang yang mendukung program kerja ICSA dalam fungsi pendidikan, ICSA Bidang Edukasi bertanggungjawab untuk melaksanakan program yang memberikan pengayaan kompetensi berupa *skills*, *knowledge*, dan *attitude* untuk *Corporate Secretary* terutama berdasarkan peraturan OJK (POJK) serta *soft skills* yang dapat mendukung persyaratan tersebut.

Sejalan dengan tujuan tersebut, ICSA melalui bidang Edukasi membentuk ICSA Academy pada tahun 2018, untuk berfokus dalam memberikan program pendidikan yang komprehensif (*knowledge*, *skill*, *attitude*).

3. Education Division Report

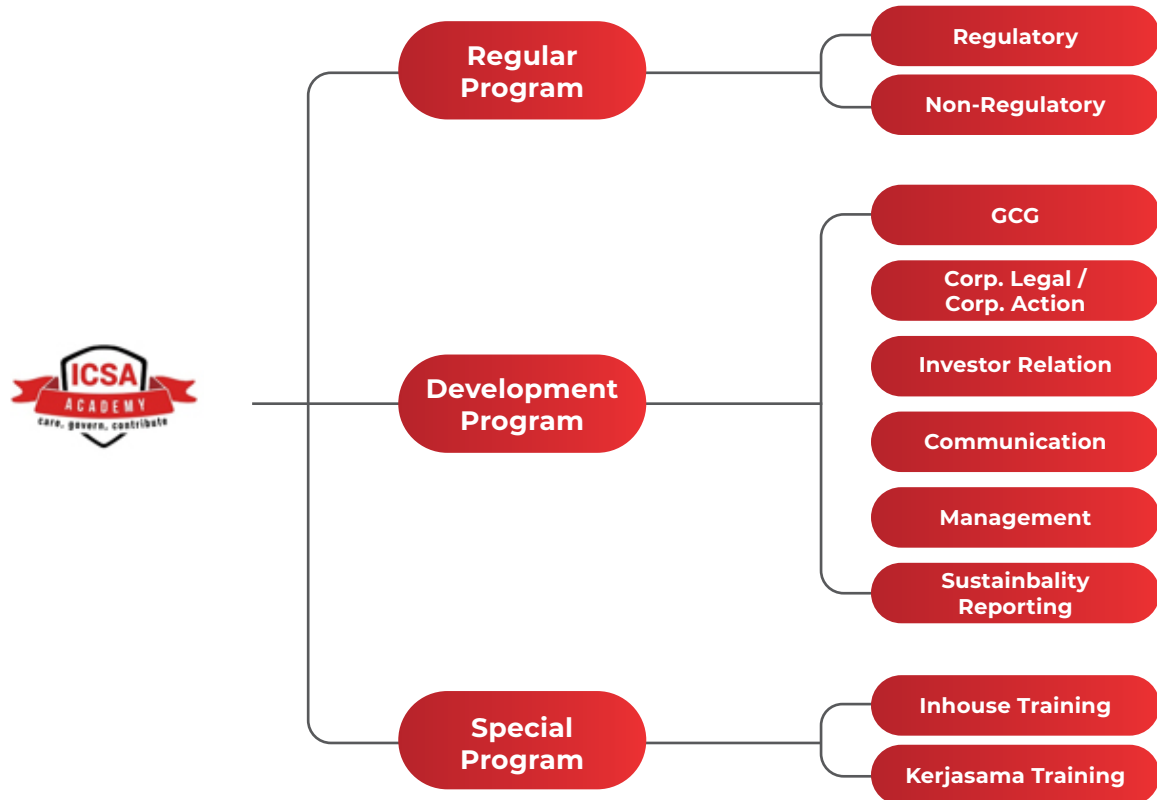
In accordance with its designation as one of the fields that support ICSA's work program in the education function, ICSA's Education Sector is responsible for implementing programs that provide competency enrichment in the form of skills, knowledge, and attitudes for the Corporate Secretary, especially based on OJK regulations (POJK) as well as soft skills that can support these requirements.

In line with this goal, ICSA through the field of Education established the ICSA Academy in 2018, to focus on providing comprehensive educational programs (knowledge, skills, attitude).



Hal tersebut diimplementasikan melalui penyusunan modul silabus pedoman ICSA Academy berupa kegiatan :

This is implemented through the preparation of the ICSA Academy guide syllabus module in the form of activities:



Pendahuluan

Pada tahun 2021 di tengah situasi pandemi, bidang Edukasi berhasil melaksanakan program kerja yang terdiri dari 15 webinar regular program, 2 workshop development program dan Kolaborasi bersama dengan Global Report Initiative (GRI) dalam sosialisasi penyusunan laporan berkelanjutan beberapa emiten. Pelaksanaan regular program dan development program didukung melalui kolaborasi antara OJK, IDX dan KSEI dan dengan mengundang narasumber yang kompeten pada bidangnya nya masing-masing. Keseluruhan program kerja tersebut dilangsungkan secara virtual melalui *Zoom Meeting* yang dihadiri oleh member dan non-member ICSA. Dalam setiap kegiatan pelatihannya, bidang Edukasi secara konsisten dapat menarik 120 - 190 peserta baik dari kalangan *Corporate Secretary, Legal, Investor Relation*, dll. Disamping regular dan development program, ICSA Academy juga sedang menjajaki Kerjasama in-house training dengan salah satu perusahaan tertutup yang rencananya akan dilanjutkan pada tahun depan. Hal ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari rekan professionals untuk mendapatkan pengayaan kompetensi dari ICSA.

Introduction

In 2021 in the midst of a pandemic situation, the Education sector succeeded in carrying out a work program consisting of 15 regular webinars programs, 2 workshops on development programs and collaboration with the Global Report Initiative (GRI) in socializing the preparation of sustainable reports for several issuers. Implementation of regular programs and development programs is supported through collaboration between OJK, IDX and KSEI and by inviting resource persons who are competent in their respective fields. The entire work program was held virtually through a *Zoom Meeting* which was attended by ICSA members and non-members. In each of its training activities, the Education sector consistently attracts 120 - 190 participants from the Corporate Secretary, Legal, Investor Relations, etc. Besides regular and development programs, ICSA Academy is also exploring in-house training cooperation with a private company which is planned to be continued next year. This shows the high enthusiasm of fellow professionals to get competency enrichment from ICSA.

Menyadari kebutuhan akan pengkinian tema-tema pelatihan serta pembaharuan / update peraturan yang dilakukan oleh OJK dan SRO lainnya yang semakin tinggi, ICSA Academy selalu berusaha dalam mengakomodasi masukan member ICSA terkait tema materi yang akan dibawa. Setiap tahun ICSA Academy akan melakukan rekapitulasi terhadap saran dan masukan tema yang diberikan member untuk kemudian disusun agar dapat realisasikan pada tahun berikutnya.

Bidang Edukasi senantiasa terus memberikan pelayanan bagi member dalam fungsi Pendidikan. Secara keseluruhan program kerja ICSA Academy sudah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman yang berlaku dan mendapatkan respon positif dari peserta. Pada regular program, webinar ICSA sudah berjalan dengan tepat waktu, dapat membawakan tema-tema update yang dibutuhkan Corporate Secretary serta dapat mengundang pembicara yang kompeten. Kemudian, pada development program, mayoritas peserta menyetujui bahwa relevansi, penyusunan, kelengkapan, level dan durasi materi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Peserta menyatakan materi sangat relevan dan dapat diaplikasikan dalam pekerjaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta puas atas semua program. Kemudian dari sisi Narasumber, mayoritas peserta setuju bahwa narasumber menguasai materi, membawakan materi dengan jelas, dan menjawab pertanyaan dengan baik.

Walaupun demikian, program kerja yang telah berjalan juga mendapatkan saran dan masukan dari sisi teknis pelaksanaannya. Saran dan masukan yang diberikan oleh member meliputi bentuk acara yang dapat dikemas lebih menarik dan interaktif, jeda dari setiap sesi yang dirasa kurang, serta gangguan sinyal yang kurang stabil

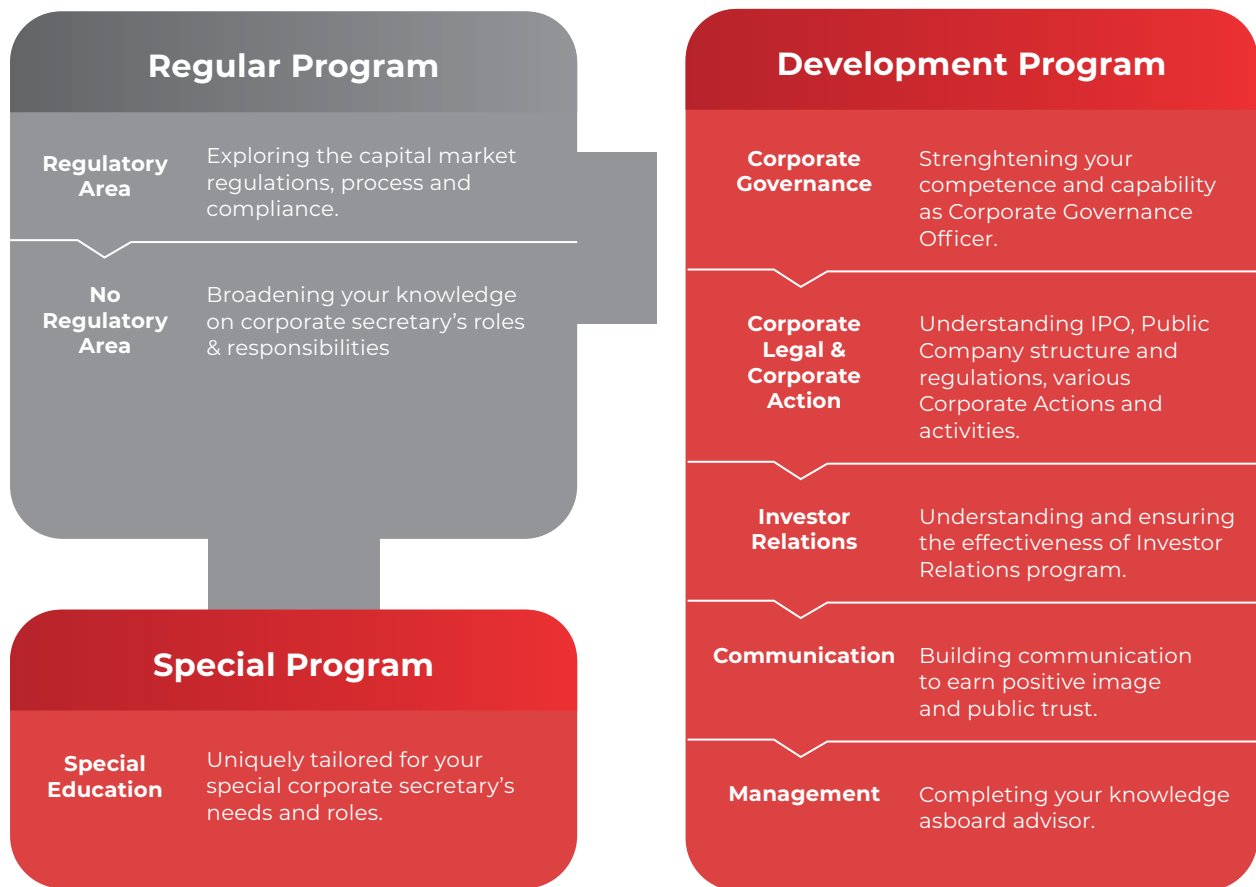
Recognizing the need for updating training themes as well as updating / updating regulations carried out by OJK and other SROs, ICSA Academy always tries to accommodate ICSA members' input regarding the theme of the material to be presented. Every year ICSA Academy will recapitulate the suggestions and input on themes given by members to then be compiled so that they can be realized in the following year.

The Education Sector always continues to provide services for members in the Education function. Overall, ICSA Academy's work program has been running well in accordance with applicable guidelines and has received positive responses from participants. In the regular program, ICSA's webinar has been running on time, can present updated themes needed by the Corporate Secretary and can invite competent speakers. Then, in the development program, the majority of participants agreed that the relevance, arrangement, completeness, level and duration of the material were as expected. Participants stated that the material was very relevant and could be applied in their work. So it can be concluded that participants are satisfied with all programs. Then from the resource person's side, the majority of participants agreed that the resource person mastered the material, presented the material clearly, and answered questions well.

However, the work program that has been running has also received advice and input from the technical side of its implementation. Suggestions and inputs given by members include the form of events that can be packaged more attractively and interactively, pauses from each session that are felt to be lacking, and signal disturbances that are less stable.

Laporan Kegiatan

Activity report



Program Regular

Sebagai salah satu benefit yang diberikan oleh ICSA kepada para member, utamanya dalam aspek Pendidikan, ICSA melalui Bidang Edukasi secara rutin mengadakan webinar gratis yang diadakan rata-rata sebanyak 2 (dua) kali sebulan. Program Kerja ini masuk kedalam Regular Program yang tersusun atas Regulatory dan non-regulatory.

Webinar regulatory

berfokus kepada materi dan pembahasan dalam lingkup peraturan, baik itu Peraturan Pemerintah, OJK dan SRO lainnya yang wajib digunakan oleh emiten dan sekretaris perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya

Regular Program

As one of the benefits provided by ICSA members, especially in the aspect of education, ICSA through the field of education regularly provides free webinars which are held an average of 2 times a month. This Work Program is included in the Regular Program which is composed of Regulatory and non-regulatory.

Regulatory webinar

focus on material and discussion in scope, be it Government Regulations, OJK and other SROs that must be used by issuers and company secretaries in carrying out their business activities

Kegiatan	Target 2021	Pencapaian	Judul	Narasumber
Regulatory Program	11 Program	9 Program	1. Pendalaman POJK No.65/2020 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal (11 Feb 21) 2. Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik POJK (POJK No. 29/2016 & SEOJK No.30/2016) serta Sharing Session bersama PT ABM Investama Tbk sebagai Juara 2 Kategori Private Non Keuangan Listed-Annual Report Award (ARA) 2018 (25 Feb 2021) 3. Pendaftaran POJK No.42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (25 Maret 21) 4. Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan (30 April 21) 5. Pendalam POJK No. 32/2014 & POJK No. 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK No.16/2020 tentang pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (27 Mei 21) 6. Pendalaman POJK No.3/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di Bidang Pasar Modal (23 Juni 21) 7. Pendalaman POJK No.3/2021 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (22 Juli 21) 8. Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham (19 Agustus 21) 9. Corporate Action – HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering (IPO) (22 Okt 21)	1. Nurman Cahyadi – Deputi Direktur Pencapaian Sanksi Pasar Modal I OJK dan Hasoloan Tumanda Uli Hutajulu – Kepala Bagian Pengaturan Pengelolaan Investasi OJK. 2. Dini Lufitawati – Kepala Subbagian Pemantauan Perusahaan Asuransi dan Pembiayaan OJK dan Citra Julyana Sinaga – Kepala Subbagian Pemantauan Perusahaan Industri Kimia OJK dan Rindra Donovan Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary PT ABM Investama Tbk 3. R. Yustinus Irwan Hardiyono – Deputi Direktur Pemantauan Perusahaan Sektor Jasa OJK dan Pepek Marsiah – Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Property dan Real Estate OJK. 4. Dena Aksinia – Kepala Subbagian Tata Kelola Emiten dan Perusahaan Publik OJK 5. Abu Rohman – Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Aneka Industri OJK dan Gracia Maniur Christina – Kepala Subbagian Pemantauan Perusahaan Barang Konsumsi OJK dan Marlani – Kepala Subbagian Pemantauan Perusahaan Tekstil, Gramen dan Alas Kaki OJK. 6. Hasoloan Tumanda Uli Hutayuju -Kepala Bagian Pengaturan Investasi OJK dan Darmawan – Kepala Bagian Pengaturan Emiten, Perusahaan Publik dan Pasar Modal Syariah. 7. Eko Rizanoordibyo – Kepala Bagian Direktorat Penilaian Keuangan Perusahaan Pertambangan dan Kehutanan OJK 8. Adi Pratomo Aryanto – Kepala Divisi Penilaian Perusahaan I BEI dan Teuku Fahmi Ariandar – Kepala Unit Evaluasi dan Pemantauan Perusahaan Tercatat I Divisi Penilaian Perusahaan 3 BEI. 9. Doni Agung Kurniawan – Kepala Subbagian Penelaahan Hukum Perusahaan Jasa Non Keuangan – Direktorat PKP Sektor Jasa OJK dan Wenny Afriadini – Kepala Subbagian Penelaahan Keterbukaan Perusahaan Jasa Keuangan dan Henry Phillips Hasian Sitohan – Kepala Subbagian Penelaahan Keterbukaan Perusahaan Pabrikasi OJK.

Webinar non regulatory

berfokus dalam pengembangan soft skill sekretaris perusahaan yang diperlukan untuk menunjang perannya berdasarkan POJK 35/2014.

Non-regulatory webinar

focuses on developing the soft skills of corporate secretaries needed to support their role based on POJK 35/2014.

Kegiatan	Target 2021	Pencapaian	Judul	Narasumber
Non Regulatory Program	7 Program	6 Program	1. Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People (9 Februari 21) 2. Be More Persuasive in Digital Era Through The Right Public Speaking (30 Maret 21) 3. From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship (17 Juni 21) 4. Powerful Writing for Media Communication (29 Juli 21) 5. Tata Kelola di Tengah Direksi dan Dewan Komisaris (9 Sept 21) 6. How to Create A Solid Business Contingency Plan (11 Nov 21)	1. Daniel Saputro MH, MBA – Senior Consultant Business Buddy Int. 2. Alexander Mamby Aruan SE M.Si – Programme Director of London School Academy Digital & Lecturer of LSPR Communication and Business Institute 3. Wahyu Daniel – Pemimpin Redaksi CNBC Indonesia 4. Azis Husaini – Redaktur Kontan 5. Fransisca Oei (Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, Hukum & Corporate Secretary PT Bank CIMB Niaga Tbk. 6. Daven Tjandradjaja - Principal at Boston Consulting Group (BCG)

Development Program

Pada Program Kerja Development Program, ICSA Bidang Edukasi secara lebih mendalam mengulas mengenai peran dan tanggung jawab Corporate Secretary yang dituangkan dalam Corporate Governance Officer Basic, Corporate Governance Officer Intermediate: Corporate Legal & Corporate Action; Investor Relation; Corporate Communication dan Management

Development Program

In the Development Program Work Program, ICSA Education division explores in more depth reviews the roles and responsibilities of the Corporate Secretary as outlined in the Basic Corporate Governance Officer, Corporate Governance Officer Intermediate: Corporate Legal & Corporate Action; Investor Relations; Corporate Communication and Management

Special Program

- ICSA Academy – GRI

Sebagai salah satu organisasi yang membuat standar pelaporan mengenai dampak aktivitas perusahaan dalam aspek keberlanjutan, GRI telah berkolaborasi bersama ICSA dalam mensosialisasikan GRI standart melalui kegiatan coaching clinic. Pelaksanaan Coaching Clinic yang diadakan pada tanggal 29 Juli 2021 yang dihadiri oleh 5 (lima) perusahaan terbuka yaitu PT Astragraphia Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Putra Rajawali Kencana Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, merupakan lanjutan dari rangkaian acara anatar GRI-CDP mengenai pengenalan aspek TCFD dan SDGs. Pertemuan tersebut untuk mensosialisasikan dan mendiskusikan serta meminta arahan kepada Ibu

Special Programs

- ICSA Academy – GRI

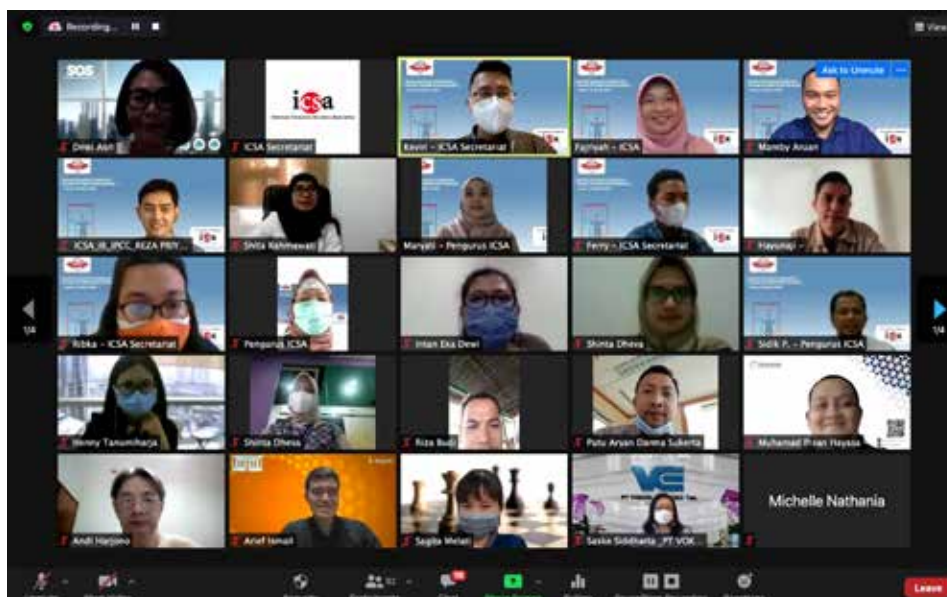
As one of the organizations that makes reporting standards regarding the impact of company activities in the sustainability aspect, GRI has collaborated with ICSA in disseminating GRI standards through coaching clinic activities. The Coaching Clinic, which was held on July 29, 2021, which was attended by 5 (five) public companies, namely PT Astragraphia Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Putra Rajawali Kencana Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, was a continuation of a series of events. between GRI-CDP regarding the introduction of aspects of TCFD and SDGs. The meeting was to socialize and discuss and ask for direction from Mrs. Lany (position) and Mr. Hendry Wijaya (position) to link the stages of preparing a

Lany selaku (Regional Program Manager ASEAN) dan Bapak Hendry Wijaya (Country Program Manager) untuk mengkaitkan tahapan penyusunan laporan keberlanjutan dengan SDG action yang sebelumnya sudah dibuat oleh perusahaan tersebut. Selanjutnya, kelima perusahaan tersebut menyetujui bahwa pelaksanaan coaching clinic selanjutnya akan dilaksanakan secara one on one.

- Permintaan usulan dan masukan member terhadap program ICSA Academy
Hingga akhir Oktober 2021, pada webinar terakhir yang diselenggarakan oleh ICSA Academy, Bidang Edukasi masih mengedarkan evaluasi dan permintaan masukan akan tema yang akan dibawa pada tahun 2022. Dengan demikian, ICSA Academy akan bergerak secara tepat menyediakan bentuk dan tema pelatihan yang dibutuhkan anggotanya. Usulan dan masukan anggota telah ditampung dan akan diterjemahkan menjadi kurang lebih 20 webinar regular program dan 4 development program.

sustainability report with the SDG actions that had previously been made by the company. Furthermore, the five companies agreed that the next coaching clinic would be carried out on a one-on-one basis.

- Requests for member suggestions and input on the ICSA Academy program
Until the end of October 2021, at the last webinar held by ICSA Academy, the Education Division was still distributing evaluations and requests for input on the themes to be presented in 2022. Thus, ICSA Academy will move appropriately to provide the forms and themes of training that its members need. Some of the inputs and suggestions that have already been given by member was being accommodated and will be implemented into approximately 20 regular webinar programs and 4 development programs.



4. Laporan Bidang Standarisasi Profesi

Peraturan di Indonesia yang belum secara spesifik (hanya secara umum) mengatur mengenai kompetensi Sekretaris Perusahaan di Indonesia sedikit banyak membuat kapasitas dan kapabilitas seorang Sekretaris Perusahaan di Indonesia sangat bervariasi, terlebih bagi perusahaan Tbk baru yang biasanya memiliki seorang Sekretaris Perusahaan yang juga belum memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan perannya. Sebagai contoh bahwa untuk jurusan atau fakultas tidak ditentukan didalam POJK hanya disyaratkan bagi perorangan yang memiliki pengetahuan dibidang, hukum, pasar modal dan laporan keuangan. Kemudian untuk minimal pengalaman kerja pun belum disebutkan didalam peraturan yang berlaku saat ini.

Sebagai Lembaga penunjang pasar modal yang secara khusus bertujuan dalam peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, ICSA selalu berusaha dalam memberikan pengkayaan pengetahuan bagi Sekretaris Perusahaan di Indonesia baik dari sefi hardskill ataupun softskill maka, bidang Standarisasi Profesi sangat diperlukan bagi ICSA dalam setiap aktivitasnya. Bidang Standarisasi Profesi memiliki peran dan tugas untuk membuat, mendokumentasikan rujukan standarisasi profesi, sistem standarisasi profesi dan modul standarisasi profesi.

Pendahuluan

Ditahun 2021 bidang standarisasi profesi terus berupaya dalam benchmarking berbagai macam praktik terbaik yang telah dilakukan di negara lain agar standar profesi yang akan disusun oleh ICSA dibuat berdasarkan praktik terbaik yang telah dilakukan di banyak negara.

Indonesia sebagai negara yang belum memiliki pengaturan posisi Sekretaris Perusahaan secara baku membuat profesi Sekretaris Perusahaan di Indonesia masih memiliki banyak kekurangan yang saat ini sudah banyak mendapat masukan dari rekan-rekan Sekretaris Perusahaan di Indonesia

Sesuai semangat dan masukan tersebut bidang Standarisasi Profesi berusaha untuk menyusun kode etik dan standarisasi profesi agar kedepannya terdapat peraturan dan satu parameter yang terukur dengan jelas bagi seluruh sekretaris perusahaan di Indonesia

4. Profession Standardization Division Report

Regulations in Indonesia which do not specifically (only in general) regulate the competence of the Corporate Secretary in Indonesia more or less make the capacity and capability of a Corporate Secretary in Indonesia vary widely, especially for new Tbk companies which usually have a Corporate Secretary who also does not have extensive experience. enough to carry out its role. For example, for departments or faculties not specified in the POJK, it is only required for individuals who have knowledge in the fields of law, capital markets and financial reports. Then for a minimum of work experience, it has not been mentioned in the current regulations.

As a capital market supporting institution that specifically aims to increase the competence of the Corporate Secretary, ICSA always strives to provide knowledge enrichment for Corporate Secretaries in Indonesia, both in terms of hard skills and soft skills.

The field of Professional Standardization has roles and duties to create, document references to professional standardization, professional standardization systems and professional standardization modules.

Introduction

In 2021 the field of professional standardization will continue to strive for benchmarking various kinds of best practices that have been carried out in other countries so that the professional standards that will be prepared by ICSA are based on best practices that have been carried out in many countries.

Indonesia as a country that does not yet have a standard setting for the position of Corporate Secretary makes the profession of Corporate Secretary in Indonesia still has many shortcomings which currently have received a lot of input from fellow Corporate Secretaries in Indonesia.

In accordance with the spirit and input, the Professional Standardization field seeks to develop a code of ethics and professional standardization so that in the future there will be regulations and one parameter that is clearly measurable for all corporate secretaries in Indonesia.

Laporan Kegiatan Bidang (maksud dan tujuan)

- Pembuatan komparasi Peraturan Sekretaris Perusahaan

Sejak awal periode kepengurusan berlangsung pada tahun 2021, Bidang Standarisasi langsung melakukan komparasi peraturan yang berlaku di negara-negara lain yang mengatur mengenai persyaratan dan bagaimana fungsi Sekretaris Perusahaan di jalankan di negara lain. Oleh karena itu hasil kolaborasi dengan bidang Hubungan Internasional dapat menghasilkan sebuah susunan komparasi lengkap peraturan mengenai Sekretaris perusahaan di negara lain. Yang terdiri dari negara Singapura, Malaysia, dan India

- Penyusunan Kode Etik dan Standar Profesi

Berangkat dari komparasi tersebut, bidang Standarisasi Profesi kemudian membuat kode etik dan standar profesi yang didalamnya menyangkut banyak informasi mengenai pengaturan penstandarisasian kompetensi Sekretaris Perusahaan

- Pembuatan workshop Tax for Non Tax

Sebagai salah satu SKP Wajib yang harus ditempuh oleh Sekretaris Perusahaan, bidang Standarisasi membuat workshop Tax for Non Tax sebagai salah satu informasi dasar yang juga wajib diketahui oleh Sekretaris Perusahaan. Workshop yang diadakan oleh bidang Standarisasi Profesi ini mengundang Bapak Eko Ariyanto, Bapak Bima Pradana, Bapak Gyarso, Bapak M Iqbal Rahadian sebagai perwakilan dari Ditjen Pajak dan Bapak Aristo yang merupakan partner PB Taxand. Diakhir acara, workshop ini mendapatkan reaksi positif dari member ICSA, dan ICSA berencana untuk mengadakan workshop ini secara rutin sebagai pengkayaan Sekretaris Perusahaan yang dijalankan oleh bidang Standarisasi Profesi

Field Activity Report (intentions and objectives)

- Comparison of Corporate Secretary Regulations

Since the beginning of the management period taking place in 2021, the Standardization Division has directly compared the regulations that apply in other countries that regulate the requirements and how the function of the Corporate Secretary is carried out in other countries. Therefore, the result of collaboration with the field of International Relations can produce a complete comparative arrangement of regulations regarding corporate secretaries in other countries. Which consists of Singapore, Malaysia, and India

- Preparation of the Code of Ethics and Professional Standards

Departing from the comparison, the field of Professional Standards then made a code of ethics and professional standards which included a lot of information regarding the standardization of the competence of the Corporate Secretary.

- held Tax for Non Tax workshops

As one of the Mandatory SKPs that must be taken by the Corporate Secretary, the Standardization field makes a Tax for Non Tax workshop as one of the basic information that the Corporate Secretary must also know. The workshop, which was held by the field of Professional Standardization, invited Mr. Eko Ariyanto, Mr. Bima Pradana, Mr. Gyarso, Mr. M Iqbal Rahadian as representatives of the Directorate General of Taxes and Mr. Aristo who is a partner of PB Taxand.

At the end of the event, this workshop received a positive reaction from ICSA members, and ICSA plans to hold this workshop regularly as an enrichment of the Corporate Secretary which is run by the Professional Standardization sector.

5. Laporan Bidang Pengkajian

Kemampuan dalam bidang hukum merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki sekretaris perusahaan, sebagaimana tertulis dalam Peraturan OJK 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik. Bahkan dalam POJK 35 tahun 2014 juga ditekankan peran sekretaris perusahaan sebagai penasihat terpercaya (*trusted advisor*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, belum ada suatu ketentuan latar belakang pendidikan terhadap penunjukan seorang sekretaris perusahaan, sehingga saat ini latar belakang pendidikan sekretaris perusahaan di Indonesia sangat beragam, tidak terlepas juga pada sekretaris perusahaan yang merupakan anggota ICSA yang mayoritasnya mengenyam pendidikan dalam bidang hukum, keuangan, manajemen, komunikasi, dan lainnya.

Dalam dunia pasar modal, emiten dan perusahaan publik akan terus bersinggungan dengan regulasi. Hal ini ditujukan sebagai upaya negara dalam menginisiasi terwujudnya perusahaan yang bertanggung jawab dan terbuka kepada pemegang saham melalui prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan prinsip ini diskemakan melalui berbagai regulasi terkait, beberapa di antaranya seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan, transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, dan sebagainya. Lantaran demikian, maka dibutuhkan suatu upaya pengkajian berkala yang diperuntukan untuk mendukung keberhasilan pekerjaan sekretaris perusahaan dan sebagai fasilitas tambahan untuk membantu sekretaris perusahaan dengan latar belakang non hukum dalam memahami isi regulasi.

Melihat kebutuhan akan bidang yang mengkhususkan dalam mengkaji rancangan regulasi, maka ICSA kemudian membentuk Bidang Pengkajian yang memiliki peran dan tugas untuk mengkaji permasalahan hukum yang berkaitan dengan Pasar Modal; korporasi; dan profesi sekretaris perusahaan, mengkaji rancangan aturan baru, peraturan terkait *sustainability*, dan mengikuti kegiatan *Focus Group Discussion*.

Melakukan kajian untuk menjadi mitra utama bagi anggota dalam mengkaji peraturan ataupun rancangan peraturan baru yang diterbitkan oleh OJK, SRO, dan Pemerintah terkait pasar modal, korporasi, dan juga profesi sekretaris perusahaan.

5. Assessment Division Report

Capability in the field of law is one of the competencies that must be possessed by a corporate secretary, as written in OJK Regulation 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies. In fact, POJK 35 of 2014 also emphasized the role of the corporate secretary as a trusted advisor to the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, there is no provision for educational background on the appointment of a corporate secretary, so that currently the educational background of corporate secretaries in Indonesia is very diverse, not to mention the company secretaries who are ICSA members, the majority of whom have education in the fields of law, finance, management, communication, and more.

In the world of capital markets, issuers and public companies will continue to be in contact with regulations. This is intended as an effort by the state in initiating the realization of a company that is responsible and open to shareholders through the principles of good corporate governance. The implementation of this principle is discussed through various related regulations, some of which include annual reports, sustainability reports, affiliated transactions and conflict of interest transactions, material transactions and changes in business activities, and so on. For this reason, a periodic review effort is needed to support the success of the corporate secretary role and as an additional facility to assist corporate secretary with non-legal backgrounds in understanding the contents of regulations.

Seeing the need for a field that specializes in reviewing draft regulations, ICSA then establishes a Division of Studies which has the role and task of reviewing legal issues related to the Capital Market; corporation; and the corporate secretary profession, reviewing the draft of new rules, regulations related to sustainability, and participating in Focus Group Discussion activities.

Conduct studies to become the main partner for members in reviewing regulations or draft new regulations issued by OJK, SRO, and the Government related to the capital market, corporations, and also the profession of corporate secretary.

Pendahuluan

Terbitnya regulasi baru dan usulan revisi peraturan yang sudah ada, yang berkaitan dengan emiten dan perusahaan publik mendorong ICSA untuk terus berkontribusi dalam memberikan masukan dan tanggapan atas regulasi kepada OJK dan SRO lainnya, tentunya masukan dan tanggapan yang diberikan dalam kapasitas ICSA sebagai asosiasi yang menaungi sekretaris perusahaan yang akan menjalankan peraturan tersebut dalam teknis di lapangan.

Bidang Pengkajian mulanya berfokus pada pengkajian rancangan regulasi baru dan melakukan komunikasi reguler dengan Regulator dan SRO. Kemudian, Bidang Pengkajian mulai memperluas ranahnya untuk mengedukasi dan memfasilitasi anggota ICSA untuk berdiskusi dengan Regulator, SRO, dan instansi Pemerintah melalui fasilitas Focus Group Discussion (FGD). Hal ini dirasakan sangat menguntungkan bagi seluruh anggota, juga bagi ICSA, dikarenakan inti dari setiap regulasi dapat tersampaikan dengan lebih jelas dan tepat sasaran kepada setiap anggota.

Untuk mempermudah pemahaman anggota akan sejumlah regulasi, Bidang Pengkajian juga berinovasi dengan meluncurkan ICSA Brief. Melalui pengadaan ICSA Brief, Bidang Pengkajian akan membuat rangkuman regulasi yang relevan dan dibutuhkan dan disajikan dalam bentuk infografis yang menarik. Pada tahun 2021, Bidang Pengkajian telah menerbitkan ICSA Brief sebanyak tiga edisi yang seluruhnya diedarkan melalui kanal digital yaitu situs web, media sosial, dan WhatsApp

Laporan Kegiatan Bidang (maksud dan tujuan)

- Mengkaji rancangan dan pemberian masukan serta tanggapan
Pada tahun 2021, ICSA melalui Bidang Pengkajian telah mengkaji sejumlah rancangan regulasi, di antaranya rancangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, rancangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten Dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, dan tanggapan atas voting eASY.KSEI. Usulan masukan dan tanggapan yang diberikan oleh ICSA tidak hanya di bersumber dari tim Bidang Pengkajian ICSA, namun juga meminta masukan dari seluruh member ICSA agar semakin komprehensif sesuai dengan klasifikasi industrinya masing-masing.

Introduction

The issuance of new regulations and proposed revisions to existing regulations relating to issuers and public companies encourage ICSA to continue to contribute in providing input and feedback on regulations to OJK and other SROs, of course, inputs and responses are given in ICSA's capacity as the association that oversees the secretary. companies that will implement these regulations in the technical field.

Analysis & Study Division initially focused on reviewing the draft of new regulations and conducting regular communication with Regulators and SROs. Then, the Field of Study began to expand its scope to educate and facilitate ICSA members to discuss with Regulators, SROs, and Government agencies through the Focus Group Discussion (FGD) facility. This is felt to be very beneficial for all members, as well as for ICSA, because the essence of each regulation can be conveyed more clearly and on target to each member.

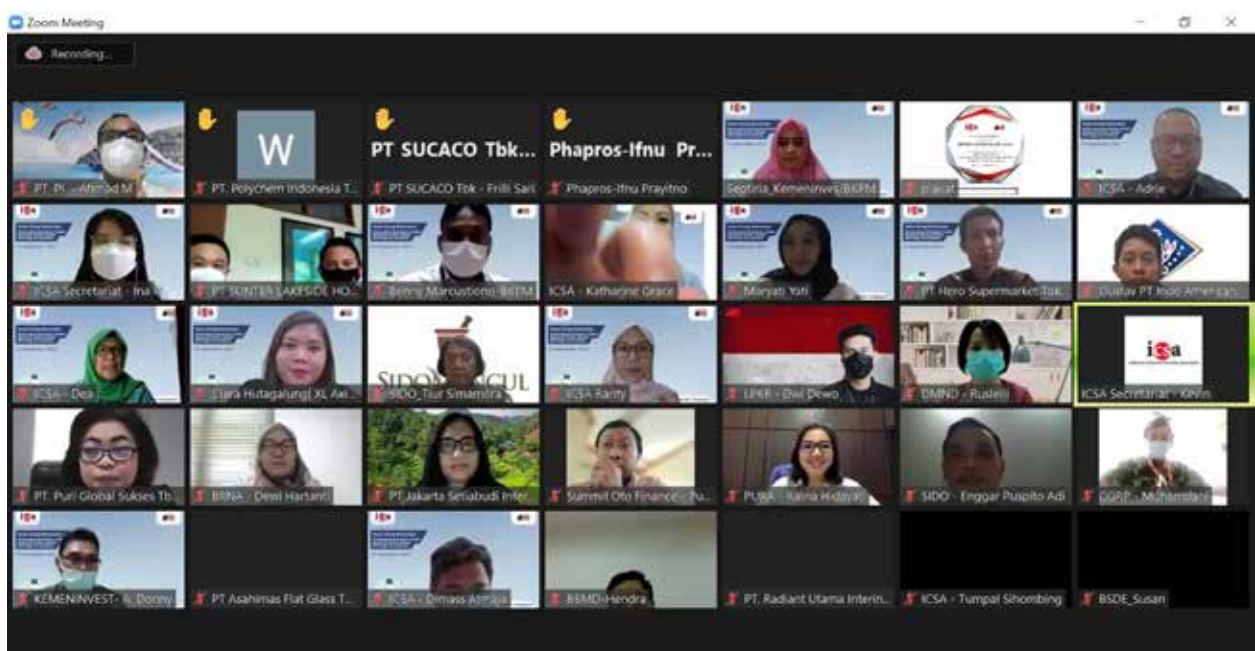
To make it easier for members to understand a number of regulations, Analysis & Study division also innovated by launching the ICSA Brief. Through the provision of an ICSA Brief, the Analysis & Study Division will make a summary of relevant and current regulations and present it in the form of an attractive infographic. In 2021, Analysis & Study division has published three editions of the ICSA Brief, all of which are circulated through digital channels, such as websites, social media, and WhatsApp.

Field Activity Report (intentions and objectives)

- Reviewing the design and providing input and feedback
In 2021, ICSA through the Study Sector has reviewed a number of draft regulations, including the draft regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia regarding the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies, the draft regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia concerning the Implementation of Stock Classification with Multiple Voting Rights by Issuers. With Innovation and High Growth Rate Conducting Public Offering of Equity Securities, and responding to eASY.KSEI voting. The suggestions for input and responses given by ICSA were not only sourced from the ICSA Study Division team, but also requested input from all ICSA members to make it more comprehensive in accordance with their respective industry classifications.

- Implementation of FGD

The FGD is a new work program for the Assessment Sector which was first implemented in 2021, to fill the gap between regulators and issuers in the technical discussion of regulations in their implementation. This work program aims to discuss and conduct discussions between issuers and OJK or other SROs and contains issuers' sharing sessions in the implementation of certain regulations. During 2021, the Study Sector has succeeded in carrying out 3 FGDs with the topic of eRUPS with eASY.KSEI, OSS for companies and preparation of Annual Reports and Sustainability Reports.



- ICSA Brief

Sama halnya dengan program kerja FGD, ICSA Brief merupakan inovasi baru Bidang Pengkajian yang diterbitkan pada tahun 2021. Bidang Pengkajian mengupayakan agar regulasi-regulasi yang harus diketahui oleh sekretaris perusahaan dapat semakin mudah dipahami. Tujuan tersebut diterjemahkan dalam infografis yang berisikan rangkuman regulasi yang dikemas secara interaktif dan menarik. Terdapat 3 ICSA Brief yang berhasil diterbitkan dengan tema POJK 13 ,SEOJK 16,POJK 51.

- ICSA Brief

Similar to the FGD work program, the ICSA Brief is a new innovation in the Field of Assessment published in 2021. The Field of Studies seeks to make the regulations that the company secretary must know more easily. These goals are translated into infographics containing a summary of regulations that are packaged in an interactive and interesting way. There are 3 ICSA Briefs that have been successfully issued with the theme POJK 13, SEOJK 16, POJK 51.



6. Laporan Bidang Hubungan Internasional

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik terus mendapatkan penyempurnaan dari waktu ke waktu. ICSA, sebagai salah satu asosiasi profesi penunjang Pasar Modal yang berperan dalam mempromosikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia, selalu mendasarkan setiap kegiatannya berdasarkan praktik-praktik terbaik yang telah dilakukan di negara-negara lain. Untuk itu, sebagai usaha untuk mendapatkan pengkinian informasi mengenai praktik tata Kelola perusahaan di negara-negara lain dan sebagai salah satu cara memantapkan posisi ICSA sebagai asosiasi sekretaris perusahaan di dunia internasional, maka diperlukan suatu divisi yang secara khusus dapat menjalankan fungsi tersebut.

Bidang Hubungan Internasional memiliki fungsi dan tugas untuk melakukan pengembangan hubungan dan terlibat secara langsung atau tidak langsung dengan berbagai organisasi Internasional, melakukan koordinasi serta komparasi kegiatan profesi bertaraf Internasional, membantu sosialisasi ACGS, mengadakan konferensi Internasional, dan mengkaji aturan di negara ASEAN serta tata kelola OECD guna mendukung peningkatan profesi Sekretaris Perusahaan di Indonesia.

Pendahuluan

Setelah sukses mengadakan “*The first International Conference*” dengan mengundang *International Finance Corporation* (IFC) Pada tahun 2018, ICSA di awal tahun 2021 pada masa kepemimpinan Ibu Katharine Grace yang juga mantan Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional berencana untuk kembali menggendong peran bidang Hubungan Internasional dalam menjalin relasi, membuat event internasional dan melakukan komparasi hukum terkait tata kelola perusahaan yang sudah diterapkan di negara-negara lain terutama ASEAN.

Selaras dengan semangat tersebut selama tahun 2021, ICSA kembali melakukan normalisasi hubungan dengan organisasi/ asosiasi Sekretaris Perusahaan di negara-negara tetangga seperti MAICSA (Malaysia Corporate Secretary Association) dan juga ACSN (Asean Corporate Secretary Network). Topik- topik terkini yang juga menjadi pembahasan dalam dunia internasional juga turut diangkat oleh bidang Hubungan Internasional agar dapat dinikmati anggota ICSA, diantaranya isu tentang lingkungan dan ekonomi dan pengaruhnya terhadap perusahaan. Sejalan dengan fungsinya dalam mengkomparasikan peraturan dan fungsi Sekretaris Perusahaan di negara-negara lain, Bidang Hubungan Internasional juga terlibat dalam membantu

6. International Relation Division Report

The implementation of good corporate governance continues to get improvements from time to time. ICSA, as one of the professional associations supporting the Capital Market that plays a role in promoting the implementation of good corporate governance in Indonesia, always bases its activities on the best practices that have been implemented in other countries. For this reason, as an effort to obtain updated information on corporate governance practices in other countries and as a way to strengthen ICSA's position as an association of corporate secretaries internationally, a field that can specifically carry out this function is needed.

The field of International Relations has the functions and duties to develop relations and engage directly or indirectly with various international organizations, coordinate and compare international professional activities, assist in the socialization of ACGS, hold international conferences, and review regulations in ASEAN countries and OECD governance. to support the improvement of the Corporate Secretary profession in Indonesia.

Introduction

After successfully holding “*The first International Conference*” by inviting the *International Finance Corporation* (IFC) In 2018, ICSA in early 2021 under the leadership of Mrs. Katharine Grace who is also the former vice Chair women of International Relations plans to re-invigorate the role of the field of International Relations in establishing relationships, organize international events and conduct legal comparisons related to corporate governance that have been implemented in other countries, especially ASEAN.

In line with this spirit, during 2021, ICSA resumed normalizing relations with Corporate Secretary organizations/associations in neighbouring countries such as MAICSA (Malaysia Corporate Secretary Association) and also ACSN (ASEAN Corporate Secretary Network). The latest topics that are also being discussed in the international world are also raised by the field of International Relations so that ICSA members can enjoy them, including issues regarding the environment and the economy and their impact on companies. In line with its function in comparing the regulations and functions of the Corporate Secretary in other countries, the International Relations Division is also involved in assisting other fields, especially

bidang lain khususnya Standarisasi Profesi dalam penyusunan standar profesi dan kode etik Sekretaris Perusahaan di Indonesia dalam aspek peraturan yang mengatur mengenai peranan Sekretaris Perusahaan. Tidak sampai disitu bidang Hubungan Internasional juga turut membantu mengadakan workshop yang topiknya termasuk dalam sks wajib dalam standarisasi perusahaan

Di tahun 2021, Bidang Hubungan Internasional berhasil menyelenggarakan 1 webinar dan 1 workshop untuk anggota ICSA, dan mendapat banyak respon positif dari para anggota ICSA yang mengikuti acara tersebut. Kemudian untuk acara internasional, bidang Hubungan Internasional juga turut berpartisipasi dalam seminar yang diadakan MAICSA dan IAP (Industry Advisory Panel) yang diadakan oleh ASEAN Capital Market Forum. Keikutsertaan ICSA dalam acara internasional juga merupakan ICSA salah satu bentuk pengurus ICSA dalam mensosialisasikan peranan Sekretaris Perusahaan Indonesia diantara negara-negara tetangga.

Laporan Kegiatan Bidang (maksud dan tujuan)

- Komparasi regulasi Sekretaris Perusahaan
Dalam rangka menjalankan tugasnya dalam melakukan komparasi regulasi terkait Sekretaris Perusahaan di negara-negara tetangga dan membantu bidang Standarisasi Profesi dalam penyusunan Standar Profesi dan Kode Etik Perusahaan terkait regulasi yang sudah digunakan negara lain, maka pada awal program kerjanya bidang Hubungan Internasional membuat komparasi regulasi tersebut.

Komparasi tersebut diharapkan dapat memperlihatkan bagaimana negara-negara lain mengakui dan memberikan tempat bagi Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan perannya agar terwujudnya tata Kelola perusahaan yang baik.

Bidang hubungan internasional menyusun regulasi mengenai Sekretaris Perusahaan di negara-negara lain terdiri atas Singapura, Malaysia, dan India. Dari keseluruhan komparasi tersebut didapatkan bahwa India lah yang memiliki regulasi paling lengkap dalam mengatur Sekretaris Perusahaan, dimana salah satunya disebutkan bahwa setiap Sekretaris Perusahaan harus masuk kedalam asosiasi Sekretaris Perusahaan agar mendapatkan pemahaman yang sama tentang bagaimana seharusnya peran Sekretaris Perusahaan dijalankan.

Professional Standardization in the preparation of professional standards and the code of ethics of the Corporate Secretary in Indonesia in terms of regulations governing the role of the Corporate Secretary. It doesn't stop there, the field of International Relations also helps hold workshops whose topics are mandatory credits in company standardization

In 2021, the International Relations Division managed to organize 1 webinar and 1 workshop for ICSA members, and received many positive responses from ICSA members who attended the event. Then for international events, the field of International Relations also participated in seminars held by MAICSA and IAP (Industry Advisory Panel) held by the ASEAN Capital Market Forum. ICSA's participation in international events is also an ICSA form of ICSA management in socializing the role of the Indonesian Corporate Secretary among neighboring countries.

Field Activity Report (intentions and objectives)

- Comparison of Corporate Secretary Regulations
In order to carry out its duties in comparing regulations related to Corporate Secretary in neighbouring countries and assisting in the field of Professional Standards in the preparation of Professional Standards and Company Codes of Ethics related to regulations that have been used by other countries, at the beginning of the work program in the field of International Relations, a comparison of these regulations was made.

The comparison is expected to show how other countries recognize and provide a place for the Corporate Secretary to carry out its role in order to realize good corporate governance.

The field of international relations prepares regulations regarding Corporate Secretary in other countries consisting of Singapore, Malaysia, and India. From the whole comparison, it is found that India has the most complete regulations in regulating Corporate Secretary, one of which states that every Corporate Secretary must join the Corporate Secretary association in order to get the same understanding of how the role of the Corporate Secretary should be carried out.

- Mengadakan Workshop Finance for Non Finance
Masih dalam sinerginya bersama dengan bidang Standarisasi Profesi, bidang Hubungan Internasional membuat workshop Finance for Non Finance. Topik Finance for Non Finance dipilih karena merupakan pengetahuan yang wajib dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan terutama dalam membaca laporan keuangan perusahaan. Topik ini juga masuk kedalam salah satu SKS wajib, yang harus diambil oleh Sekretaris Perusahaan didalam standar profesi Sekretaris Perusahaan ICSA.

Workshop yang diselenggarakan selama 2 (dua) hari ini sukses di selenggarakan dengan mengundang Bapak Severinus Indra Wijaya (audit Partner KPMG) dan Ibu Dwi Martani (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia serta Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk). Acara ini berhasil meraih peserta dengan total mencapai 38 orang dari berbagai macam perusahaan Tbk dan Non Tbk.

- Mengadakan Webinar ESG (Environmental, Social and Governance)

Dewasa ini, topik mengenai standar dan kriteria *Environmental Social and Governance* ("ESG") semakin populer digaungkan oleh para investor baik pada tingkat global maupun nasional dengan diperkenalkannya aspek Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) bagi beberapa industri.

Berawal dari pemikiran atas terjadinya perubahan iklim dan lingkungan di dunia yang dapat mempengaruhi aspek keberlanjutan lingkungan hidup, yang berdampak pada keberlanjutan ekonomi dan bisnis. Pemodal atau investor dinilai makin selektif dalam memilih portofolio investasi, terhadap Perusahaan atau bisnis yang secara konsisten dan serius menerapkan aspek ESG dalam performanya.

Berangkat dari pemahaman ini bidang Hubungan Internasional membuat webinar dengan tema ESG agar perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat menyadari pentingnya menjalankan bisnis yang berkelanjutan karena dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya.

Webinar ini berjalan dengan sukses dan dapat mengundang lebih dari 130 member ICSA dengan Bapak Hardijanto Saroso (Dekan Binus Business School Under Graduate Program), Ibu Tiur Simamora (Sekretaris Perusahaan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk), serta Ini Reski Damayanti (Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk)

- Holding a Workshop on Finance for Non-Finance
Still in synergy with the field of Professional Standardization, the field of International Relations, make a Finance for Non-Finance workshop. The topic of Finance for Non Finance was chosen because it is a knowledge that must be possessed by the Corporate Secretary, especially in reading the company's financial statements. This topic is also included in one of the mandatory credits, which must be taken by the Corporate Secretary in the ICSA Corporate Secretary professional standards.

The workshop which was held for 2 (two) days was successfully held by inviting Mr. Severinus Indra Wijaya (KPMG audit partner) and Mrs. Dwi Martani (Lecturer of the Faculty of Economics and Business, Department of Accounting, University of Indonesia and Member of the Audit Committee of PT Unilever Indonesia Tbk). This event succeeded in reaching 38 participants from various Tbk and Non-Tbk companies.

- Holding the ESG (Environmental, Social and Governance) Webinar

Today, the topic of Environmental Social and Governance ("ESG") standards and criteria is becoming increasingly popular among investors at both global and national levels with the introduction of Sustainable Finance for several industries.

Starting from the idea of the occurrence of climate change and the environment in the world that can affect aspects of environmental sustainability, which have an impact on economic and business sustainability. Investors or investors are considered to be more selective in choosing an investment portfolio, towards companies or businesses that consistently and seriously apply ESG aspects in their performance.

Based on this understanding, the field of International Relations has created a webinar with the theme of ESG so that companies in Indonesia can realize the importance of running a sustainable business because it can influence investors in investing their capital.

This webinar was a success and invited more than 130 ICSA members with Mr. Hardijanto Saroso (Dean of the Binus Business School Under Graduate Program), Mrs. Tiur Simamora (Corporate Secretary of PT Industri Jamu Dan Pharmacy Sido Muncul Tbk), and Ini Reski Damayanti (Director and Corporate Secretary of PT Unilever Indonesia Tbk).

- Mengikuti acara Internasional MAICSA & IAP

Sebagai bidang yang mewakili ICSA dalam acara internasional, bidang Hubungan Internasional selama tahun 2021 telah mengikuti 2 (dua) acara internasional yang diselenggarakan oleh MAICSA dan IAP.

Sebelumnya, IAP (Industry Advisory Panel) yang merupakan event dari ASEAN Capital Market Forum diwakili oleh pak Hardi sejak transisi kepemimpinan di tahun 2021. Pada acara ini kemudian diubah perwakilan pak Hardi ke Ibu Reski sebagai perwakilan resmi bidang Hubungan Internasional dibawah ICSA Dokumentasi dan Foto Acara

- Participate in international events MAICSA & IAP

As a field that represents ICSA in international events, the field of International Relations during 2021 has participated in 2 (two) international events organized by MAICSA and IAP.

Previously, the IAP (Industry Advisory Panel) which is an event of the ASEAN Capital Market Forum was represented by Mr. Hardi since the leadership transition in 2021. At this event, Mr. Hardi's representative changed to I Mrs. Reski as the official representative in the field of International Relations under ICSA.

7. Laporan Bidang Komunikasi Media dan Industri

Seiring dengan berkembangnya lingkup pekerjaan sekretaris perusahaan, maka diperlukan suatu komparasi atas best practice dalam tugas dan fungsi sekretaris perusahaan. Perkembangan ICSA sebagai asosiasi sekretaris perusahaan juga menciptakan kebutuhan atas pemenuhan informasi kepada publik dan setiap pemangku kepentingan, terlebih lagi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas profesi sekretaris perusahaan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, maka ICSA membentuk bidang Komunikasi Media dan Industri yang memiliki peran dan tugas untuk melakukan publikasi internasional, dan mengembangkan komunikasi antar anggota, media, media sosial, dan Industri. Tugas dan fungsi lainnya yaitu merancang dan melaksanakan program komunikasi, sosialisasi, dan publikasi informasi bagi internal anggota dan eksternal (media partners).

Pendahuluan

Di tengah situasi pandemi yang masih pelik di awal tahun 2021, ICSA tetap produktif untuk melaksanakan berbagai kegiatan salah satunya melaksanakan kunjungan media sebanyak tiga kali dan konferensi pers sebanyak satu kali. Sebagai satu-satunya asosiasi sekretaris perusahaan di Indonesia, ICSA memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya profesi sekretaris perusahaan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh sebab itu, kunjungan media dan konferensi pers ini merupakan kesempatan dan peluang bagi ICSA untuk mempromosikan visi, misi, dan program-programnya.

7. Industry and Media Communications Division

Along with the development of the scope of work of the corporate secretary, a comparison of best practices in the duties and functions of the corporate secretary is needed. The development of ICSA as an association of corporate secretaries has also created a need for information fulfillment to the public and every stakeholder, especially to increase public awareness of the corporate secretary profession.

In order to fulfill these needs, ICSA established the Industry and Media Communications Division which has the role and task of conducting international publications, and developing communication among members, media, social media, and industry. Other duties and functions include designing and implementing communication, socialization, and information publication programs for internal and external members (media partners).

Introduction

In the midst of a complicated pandemic situation in early 2021, ICSA continues to be productive in carrying out various activities, among others by holding three media visits and one press conference. As the only association of corporate secretaries in Indonesia, ICSA has a significant role in increasing public awareness of the importance of the corporate secretary profession in the implementing good corporate governance. Therefore, the media visits and press conference are both opportunities and chances for ICSA to promote its vision, mission and programs.

Situasi pandemi yang masih terus berlanjut kian mempercepat digitalisasi. Pertemuan yang diubah ke dalam format digital, mendorong setiap profesional untuk terus beradaptasi, termasuk sekretaris perusahaan. Kebutuhan akan pengayaan tentang isu digital dan tata cara pelaksanaan konsep digital mendorong terwujudnya workshop “Communications in Digital Era” yang diusung oleh Bidang Komunikasi Media dan Industri di penghujung 2021. Workshop ini mengusung empat topik yang dibahas bersama pembicara oleh pembicara yang berpengalaman dalam bidang komunikasi terutama di era digital. Workshop yang dihadiri sebanyak 26 peserta ini dinilai sukses karena mampu membahas isu terkini dan cara strategis dalam menggiring perusahaan untuk masuk dan berpengalaman dalam bidang komunikasi terutama di era digital..

Dalam rangka memastikan terpenuhinya informasi bagi anggota dan setiap pemangku kepentingan, Bidang Komunikasi, Media, dan Industri secara aktif mengoptimalkan media komunikasi yang terintegrasi

The ongoing pandemic situation is accelerating digitalization. The meeting is converted into a digital format, encouraging every professional to continue to adapt, including corporate secretaries. The need for enrichment on digital issues and procedures for implementing digital concepts has led to the realization of the “Communications in Digital Era” workshop which is being promoted by the Industry and Media Communications Division at the end of 2021. This workshop carries four topics facilitated by speakers who are experienced in the world of digital communications. The workshop, which was attended by 26 participants, was considered successful because it was able to discuss current issues and strategic ways to lead companies to enter and Experienced in the field of communication, especially in the digital era.

In order to ensure the fulfillment of information for members and each stakeholder, the Industry and Media Communications Division actively optimizes integrated communication media including ICSA



antara lain ICSA Insights, media sosial, dan situs web. Sepanjang tahun 2021, Bidang Komunikasi Media dan Industri telah menerbitkan dua edisi ICSA Insights dan merilis akun instagram pertamanya yang menyoar kepada profesional muda dan mahasiswa.

Laporan Kegiatan Bidang (maksud dan tujuan)

- **Kunjungan Media**
Kunjungan media telah diselenggarakan sebanyak tiga kali yaitu dengan SWA Media pada 15 Juni 2021, BeritaSatu Media Holdings pada 24 Juni 2021, dan IDX Channel pada 15 Juli 2021. Kunjungan media ini telah menghasilkan publikasi positif akan peran dan fungsi ICSA dan sekretaris perusahaan dalam memajukan pasar modal Indonesia.
- **Konferensi Pers**
Bidang Komunikasi Media dan Industri telah menggelar konferensi pers pada 27 Mei 2021 dengan menghadirkan sebanyak ____ media. Selain menginformasikan seputar visi, misi, program, dan jajaran Pengurus ICSA periode 2021-2024, konferensi pers ini juga menjadi ajang silaturahmi pengurus baru dengan rekan-rekan media.
- **ICSA Insights**
Setiap tahun ICSA selalu menerbitkan buletin ICSA Insights. Tujuannya adalah untuk menginformasikan kepada anggota dan seluruh pemangku kepentingan atas perkembangan ICSA dari waktu ke waktu. Saat ini, format ICSA Insights telah disesuaikan menjadi format majalah elektronik. Hal ini untuk memberikan penyegaran visualisasi ICSA Insights sehingga pembaca dapat menyerap informasi dengan lebih mudah. Tahun ini ICSA telah menerbitkan ICSA Insights sebanyak dua edisi yang dapat diunduh melalui tautan dan kode QR berikut



QR Code ICSA Insights

Insights, social media, and website. Throughout 2021, Industry and Media Communications Division had published two editions of ICSA Insights and released its first Instagram account targeting young professionals and college students.

Field Activity Report (intentions and objectives)

- **Media Visits**
Media visits have been held three times with SWA Media on June 15, 2021, BeritaSatu Media Holdings on June 24, 2021, and IDX Channel on July 15, 2021. These media visits have resulted in positive publications on the role and function of ICSA and the corporate secretary in advancing the capital market in Indonesia.
- **Press Conferences**
The Industry and Media Communications Division held a press conference on May 27, 2021 which was participated by ... media. In addition to informing about the vision, mission, program, and the management of ICSA for the period 2021-2024, the press conference also served as a gathering for media colleagues.
- **ICSA Insights**
Every year ICSA constantly publishes the ICSA Insights bulletin. Its purpose is to inform members and all stakeholders on the development of ICSA from time to time. Currently, the ICSA Insights format has been adapted to an electronic magazine format. This is to provide a refreshment of the ICSA Insights visualization so that readers can absorb the information more easily. This year ICSA has published two editions of ICSA Insights which can be downloaded via the following link and QR code

- Optimalisasi Media Sosial

ICSA menyadari pentingnya penyaluran informasi yang terintegrasi. Tidak hanya menggunakan kanal komunikasi konvensional seperti majalah dan situs web, ICSA juga melakukan optimalisasi dan integrasi informasi pada media sosial yaitu LinkedIn dan yang terbaru yaitu Instagram. Tindakan ini sejalan dengan tujuan ICSA untuk membangun kesadaran generasi muda atas profesi sekretaris perusahaan dan peran sekretaris perusahaan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Saat ini ICSA memiliki kurang lebih 400 pengikut di LinkedIn dan 300 pengikut di Instagram.

- Pelaksanaan Workshop Communications in Digital Era

Digitalisasi membawa dampak besar dalam tatanan komunikasi, baik dalam kegiatan profesional maupun sehari-hari. Tidak semua pihak menguasai digitalisasi, terlebih lagi pandemi yang telah berlangsung selama dua tahun mau tidak mau mendorong semua pihak untuk cepat beradaptasi. Berawal dari ketidaksinambungan ini, ICSA mengadakan workshop bertajuk Communications in Digital Era. Tujuan utama workshop ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan komunikasi secara virtual. Workshop ini menghadirkan Dr. Bayu Prawira Hie (Executive Director Intellectual Business Community), Fajriyah Usman (Vice President of Corporate Communication PT Pertamina (Persero)), Kamidia Radisti (MC & TV Presenter, Facilitator at TalkInc), dan Boy Kelana Soebroto (Head of Corporate Communications PT Astra International Tbk).

- Social Media Optimization

ICSA recognizes the importance of integrated information distribution. Not only using conventional communication channels such as magazines and websites, ICSA also optimizes and integrates information on social media, namely LinkedIn and most recently, Instagram. This action is in line with ICSA's goal to build awareness of the younger generation on the profession of corporate secretary and the role of corporate secretaries in the implementation of good corporate governance. Currently ICSA has approximately 400 followers in LinkedIn and 300 followers in Instagram.

- Implementation of Digital Communication Workshop

Digitalization has had a major impact on communication, both in professional and daily activities. Not all parties have mastered digitalization, moreover the pandemic that has lasted for two years has enforced all parties to adapt quickly. Starting from this discontinuity, ICSA held a workshop entitled Communications in the Digital Era. In this workshop, the main objective of this workshop is to optimize the use of virtual communication. This workshop presents Dr. Bayu Prawira Hie (Executive Director Intellectual Business Community), Fajriyah Usman (Vice President of Corporate Communication PT Pertamina (Persero)), Kamidia Radisti (MC & TV Presenter, Facilitator at TalkInc), and Boy Kelana Soebroto (Head of Corporate Communications PT Astra International Tbk).





Laporan Keuangan

Financial Report



02

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Epicentrum Epiwalk, Level 5th Suite A509
Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area
Jakarta 12960 - Indonesia

☎ (021) 2994 1815

☎ +62 881 1312 390

✉ secretariat@icsa-indonesia.org

🌐 www.icsa-indonesia.org

Laporan Tahunan
Annual Report

2021